PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA AR-RAUDLAH JEMBER

SKRIPSI

Oleh:
Komariatul Hoiriyah
NIM. 202101010093

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUNI 2026

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA AR-RAUDLAH JEMBER

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu pesyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:
Komariatul Hoiriyah
NIM: 202101010093

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUNI 2026

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA AR-RAUDLAH JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Komariatul Hoiriyah
NIM. 202101010093

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing

Dr. Riayatul Husnan, M.Pd.
NIP. 199206232023211013

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA AR-RAUDLAH JEMBER

SKRIPSI

Telah Diuji dan Diterima untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin
Tanggal : 22 Juni 2026

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Moh Dasuki, M.Pd.I.	**Shidiq Ardianta, M.Pd.**
NIP. 198303122025211003	NIP. 198808232019031009

Anggota :

1. Dr. Moh. Nor Afandi, M.Pd.I. ( )
2. Dr. Riayatul Husnan, M.Pd. ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MOTTO

رَبِّ اَوْزِعْنِيْٓ اَنْ اَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِيْٓ اَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلٰى وَالِدَيَّ وَاَنْ اَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضٰىهُ وَاَدْخِلْنِيْ بِرَحْمَتِكَ فِيْ عِبَادِكَ الصّٰلِحِيْنَ ١٩

"Ya Tuhanku, anugerahkanlah aku (Ilham dan kemampuan) untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua orang tuaku dan untuk tetap mengerjakan kebajikan yang engkau ridai. (aku memohon pula) masukkanlah aku dengan rahmat-Mu kedalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh".(Q.S An- Naml:19). [*]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[*] Al- Qur`an dan Tafsir untuk Wanita, Penerbit Marwah, 2010, hal.378

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Kedua orang tua saya Bapak Sujarwo dan Ibu Muheta yang telah senantiasa mendoakan dan mendukung penulis. Skripsi ini saya persembahkan juga kepada Kakek Kasir yang senantiasa memberikan dukungan berupa materi dan moril. Skripsi ini hanyalah sebagian hadiah kecil yang dapat saya berikan. Apa yang saya dapatkan hari ini belum mampu membalas semua kebaikan, keringat, dan juga air mata.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah atas segala rahmat dan nikmat nya peneliti bisa menyelesaikan skipsi dengan judul *"Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Ar- Raudlah Jember"* sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan sarjana.

Dalam menyelesaikan skripsi tidak terlepas dari bantuan serta bimbingan dari banyak pihak sehingga pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, MM. CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan bimbingan saat perkuliahan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Nuruddin S.Pd.I, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakutas tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan fasilitas kepada penulis dalam menyusun skripsi.
4. Dr. Hj. Fatiyaturrahmah, M.Ag. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan dukungan serta motivasi dalam menyelesaikan penyusunan skipsi.

5. Dr. Riayatul Husnan M.Pd Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam penulisan skripsi.
6. Seluruh Dosen Fakutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya program studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan berlangsung.
7. Hafid, S.Pd selaku Kepala Sekolah Menengah Pertama Ar- Raudlah Jember yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Hakiki S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan informasi kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian.
9. Seluruh Guru Sekolah Menengah Pertama Ar- Raudlah Jember yang memberikan informasi dan fasilitas kepada penulis.

Semoga bimbingan, bantuan, motivasi dan dukungan yang diberikan kepada penulis, semoga Bapak/ Ibu mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 24 Mei 2026

Komariatul Hoiriyah

ABSTRAK

Komariatul Hoiriyah, 2026: *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Ar- Raudlah Jember*

Kata Kunci: Peran Guru, Pendidikan Agama Islam, Minat Belajar Siswa

Minat belajar tidak muncul dengan sendirinya, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah peran guru dalam kegiatan belajar. Guru menjalankan perannya dengan baik yaitu sebagai pengajar, motivator, fasilitator, dan pembimbing. Guru harus menciptakan pengalaman belajar yang menarik, bermakna. Kondisi tersebut akan mendorong tumbuhnya ketertarikan, perhatian, serta keinginan peserta didik untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Fokus penelitian skripsi ini sebagai berikut: 1). Bagaimana peran guru pendidikan agama islam sebagai motivator dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah menengah pertama Ar- Raudlah Jember. 2). Bagaimana peran guru pendidikan agama islam sebagai fasilitator dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah menengah pertama Ar- Raudlah Jember. 3). Bagaimana peran guru pendidikan agama islam sebagai pembimbing dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah menengah pertama Ar- Raudlah Jember.

Pendekatan dan jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*Fied research, field word).* Penentuan subyek penelitian dilakukan secara *purposive* sampling.Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles Huberman. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini sebagai berikut: 1) Peran guru sebagai motivator memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Motivasi yang diberikan guru berupa nasihat, kisah islami, dan penguatan nilai-nilai keagamaan dan hal ini mampu menumbuhkan semangat belajar siswa. 2) Peran guru sebagai fasilitator dalam meningkatkan minat belajar siswa. Guru memfasilitasi pembelajaran melalui penyusunan perangkat pembelajaran yang lengkap, pemanfaatan media dan metode pembelajaran yang bervariasi, serta penyediaan berbagai sumber belajar yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik. 3) Peran guru sebagai pembimbing dalam meningkatkan minat belajar siswa. Guru membimbing siswa dalam belajar, guru membina akhlak, kedisiplinan. Bimbingan yang dilakukan oleh guru dilakukan secara berkelanjutan, baik di dalam maupun di luar kelas.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI ii
MOTTO iv
PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAK viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Konteks Penelitian 1
B. Fokus Penelitian 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 8
E. Definisi Istilah 9
F. Sistematika Pembahasan 10
BAB II KAJIAN PUSTAKA 11
A. Penelitian Terdahulu 11
B. Kajian Teori 17
BAB III METODE PENELITIAN 42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 42
B. Lokasi Penelitian 43
C. Subjek Penelitian 43

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

D. Teknik Pengumpulan Data 44
E. Analisi Data 46
F. Keabsahan Data 48
G. Tahap- tahap Penelitian 49
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 52
A. Gambaran Objek Penelitian 52
B. Penyajian Data dan Analisis 55
C. Pembahasan Temuan 72
BAB V PENUTUP 78
A. Kesimpulan 78
B. Saran- saran 79
DAFTAR PUSTAKA 81
LAMPIRAN- LAMPIRAN 84

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No. Uraian **Hal**

2.1 Persamaan dan perbedaan……... 16

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian **Hal**

4.1. Guru Memberikan Motivasi di Kelas…….…..56

4.2. Guru Menggunakan Fasilitas Sekolah…….…….....62

4.3. Guru Membimbing Siswa yang Bermasalah……..…….....70

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang paling penting bagi kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan yang bermutu, sumber daya manusia dibentuk menjadi pribadi yang cerdas, berakhlak mulia, dan mampu berkontribusi bagi kehidupan masyarakat. Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia menempatkan Pendidikan Agama Islam pada posisi yang sangat strategis. Pendidikan Agama Islam tidak hanya berfokus mentransfer pengetahuan keagamaan, melainkan juga pembentukan karakter siswa, internalisasi nilai-nilai Islam, dan pengembangan kepribadian siswa secara menyeluruh[1].

Pendidikan Agama Islam memiliki keterkaitan yang erat dengan kehidupan masyarakat karena pendidikan merupakan bagian dari proses sosial yang bertujuan membentuk individu agar mampu menjalani kehidupan sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku di lingkungan masyarakat. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari realitas sosial, budaya, dan perkembangan masyarakat. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam berfungsi sebagai sarana untuk menjaga nilai- nilai moral, memperkuat solidaritas sosial, serta membentuk perilaku peserta didik agar memiliki

[1] Nining Syamsi Komariah, and Ido Nardaullah, "Posisi Dan Fungsi Pendidikan Islam Dalam Agama Dan Masyarakat", *Jurnal Tarbiyah; Jurnal Ilmiah Kependidikan Dan Keagamaan* Vol 09 No. 02 Juli-Desember 2025.

akhlak yang baik dan tanggung jawab sosial di tengah berbagai perubahan zaman[2].

Dalam kehidupan masyarakat modern, generasi muda dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti menurunnya etika, pergaulan bebas, rendahnya kepedulian sosial, serta pengaruh perkembangan teknologi yang semakin pesat. Melalui Pendidikan Agama Islam, peserta didik diarahkan agar mampu menyeimbangkan antara kecerdasan intelektual, spiritual, dan sosial. Selain itu, pendidikan agama islam juga berfungsi sebagai kontrol sosial yang membantu siswa memahami pentingnya sikap disiplin, toleransi, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama sehingga tercipta kehidupan masyarakat yang harmonis[3].

Urgensi Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan masyarakat juga diperkuat oleh undang- undang dasar Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[2] Anang Romli, and Muhammad Nashihin, "Urgensi Teori Sosiologi Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam" ,*Darajat. Jpai*, Volume 7, Nomor 1, Juni 2024

[3] Anang Romli, and Muhammad Nashihin, "Urgensi Teori Sosiologi Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam", *Darajat.Jpai,* Volume 7, Nomor 1, Juni 2024.

kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab[4].

Tujuan pendidikan nasional juga sejalan dengan firman Allah. Dalam agama Islam juga sangat menekankan pentingnya pendidikan dan menuntut ilmu. Pendidikan dalam Islam bukan hanya bertujuan memperoleh pengetahuan, tetapi juga membentuk akhlak dan kepribadian manusia agar menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. Dalam Al-Qur'an, Allah Swt. berfirman dalam Surah Al-Mujadilah ayat 11:

يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ آمَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِيْنَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ.

"Niscaya Alah akan meninggikan orang- orang yang beriman diantaramu dan orang- orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat" (Q.S Al-Mujadilah:11)

Dalam Tafsir Al-Misbah ayat diatas menegaskan bahwa mereka yang beriman dan menghiasi diri mereka dengan ilmu pengetahuan. Ayat diatas membagi kaum beriman kepada dua kelompok besar, yang pertama sekedar beriman dan beramal saleh dan yang kedua beriman dan beramal saleh serta memiliki pengetahuan. Derajat kelompok kedua ini menjadi lebih tinggi, bukan hanya karena nilai ilmu yang dimilikinya, tetapi juga amal dan pengajarannya kepada pihak lain, baik secara lisan, tulisan

[4] Sekretariat Negara RI, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Lembar Negara Republik Indonesia, Jakarta 2003.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

maupun dengan keteladanan. Ilmu yang dimaksud bukan hanya ilmu agama saja, melainkan seluruh ilmu yang memberikan manfaat[5]. Dari penjelasan ini, tujuan pendidikan nasional memiliki keterkaitan yang erat dengan ajaran Islam, yaitu membentuk manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlakul karimah.

Dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah, guru memegang peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pelajaran, tetapi juga sebagai pengajar, pembimbing, motivator, fasilitator, evaluator serta teladan bagi peserta didik. Keberhasilan suatu pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, dan mampu membangkitkan semangat belajar siswa. Hal ini juga sejalan dan tercantum didalam undang- undang nomor 14 tahun 2005. Guru di definisikan sebagai tenaga pendidik profesional yang memiiki peran dan tanggung jawab utama dalam mendidik dan mengajar. Selain itu, guru juga bertanggung jawab membimbing, mengarahkan, melatih, serta melakukan penilaian evaluasi terhadap siswa.[6]

Peran guru menjadi semakin penting terutama dalam meningkatkan minat belajar siswa**.** Minat belajar merupakan salah satu faktor psikologis yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif

[5] Aplikasi Tafsir Al- Misbah Versi 14.7.1
[6] Undang- Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

dalam mengikuti proses pembelajaran, lebih mudah memahami materi yang dipelajari, serta memiliki motivasi yang kuat untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menyebabkan siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, kurang memperhatikan penjelasan guru, bahkan tidak memiliki semangat untuk belajar[7].

Terkait minat belajar Sardiman A.M. menegaskan bahwa minat belajar merupakan suatu kondisi yang muncul ketika seseorang melihat adanya hubungan antara situasi dengan keinginan atau kebutuhan yang dimilikinya. Dengan kata lain, minat belajar akan muncul apabila siswa menemukan hubungan antara materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari maupun kebutuhannya.[8]

Berdasarkan uraian diatas dan hasil observasi lapangan peneliti menemukan beberapa permasalahan diantaranya bahwa minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih rendah. Kondisi ini terlihat dari perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Sebagian peserta didik belum menunjukkan antusias ketika mengikuti belajar, sehingga suasana kelas cenderung kurang aktif. Rendahnya minat belajar dilihat dari peserta didik yang kurang tertarik terhadap materi yang dipelajari. Akibatnya peserta didik jarang mengajukan pertanyaan, kurang berusaha mencari penjelasan tambahan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[7] Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) Hlm. 180.
[8]Sardiman A.M., *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), Hlm. 76.

dan lebih memilih berbicara dengan teman atau melakukan aktivitas lain. Disisi lain kemampuan peserta didik dalam mempertahankan konsentrasi selama pembelajaran juga menjadi permasalahan, peserta didik belum mampu memusatkan perhatian secara penuh terhadap penjelasan guru, peserta didik mudah terdistraksi oleh lingkungan sekitar, sering melamun bahkan kehilangan fokus ketika kegiatan belajar berlangsung.[9]

Berdasarkan masalah yang ditemukan disekolah penelitian ini penting dilakukan karena minat belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Pemilihan lokasi penelitian ini juga didasarkan pada beberapa pertimbangan yaitu, pertama berdasarkan observasi awal bahwa sekolah masih menunjukkan adanya kejadian rendahnya minat belajar sebagian siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam yang ditandai dengan kurangnya antusias belajar, perhatian terhadap materi, lemahnya konsentrasi, serta minimnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. kedua, sekolah memberikan akses kepada peneliti untuk melaksanakan observasi dan pengumpulan data sehingga penelitian dilaksanakan secara mendalam.

Oleh karena itu, peran guru Pendidikan Agama Islam sangat penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, aktif, dan kondusif agar dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dari gambaran di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan memberikan judul

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[9] Observasi Lapangan di Sekolah Menengah Pertama Ar- Raudlah Jember.

skripsi " Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Ar- Raudlah Jember".

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana peran guru pendidikan agama islam sebagai motivator dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah menengah pertama Ar- Raudlah Jember ?
2. Bagaimana peran guru pendidikan agama islam sebagai fasilitator dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah menengah pertama Ar- Raudlah Jember ?
3. Bagaimana peran guru pendidikan agama islam sebagai pembimbing dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah menengah pertama Ar- Raudlah Jember ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran guru pendidikan agama islam sebagai motivator dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah menengah pertama Ar- Raudlah Jember
2. Untuk mengetahui peran guru pendidikan agama islam sebagai fasilitator dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah menengah pertama Ar- Raudlah Jember
3. Untuk mengetahui peran guru pendidikan agama islam sebagai pembimbing dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah menengah pertama Ar- Raudlah Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian yang di lakukan oleh peneliti diharapkan memberikan sumbangan keilmuan, wawasan, dan pengetahuan baru tentang peran guru dan minat belajar siswa . Serta dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah yang baik kepada penulis selanjutnya. Serta memberikan wawasan baik yang berhubungan dengan pendidikan.

b. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan keilmuan di lembaga setempat dan dapat membantu memberikan referensi tentang peran guru dan minat belajar siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Bagi Instansi

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif, bisa menambah literature atau kepustakaan sebagai referensi bagi kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan mahasiswa, khususnya prodi pendidikan agama islam.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah memuat tentang istilah- istilah penting yang menjadi titik penelitian ini dengan maksud agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah yang dimaksud oleh penulis.[10] Adapun definisi istilah yang terkandung dalam judul penelitian adalah:

1. Peran Guru

   Peran guru merupakan seseorang yang berprofesi menjadi guru dan memegang tanggung jawab untuk mendidik, mengajar, mengarahkan, menasehati dan mengevaluasi peserta didik dengan memperhatikan capaian peseta didik.

2. Pendidikan Agama Islam

   Pendidikan agama islam merupakan mata pelajaran yang memberikan pemahaman tentang tauhid, fiqih, sejarah islam, hadist, dan nilai- nilai islam. Ilmu tentang agama islam tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga membentuk akhlak, dan sikap religius agar peserta didik mampu menjadi pribadi yang taqwa.

3. Minat Belajar Siswa

   Minat belajar siswa merupakan rasa senang, tertarik, dan keinginan yang dimiliki peserta didik untuk mengikuti kegiatan proses belajar. Dengan adanya perasaan senang dan tertarik untuk belajar yang timbul dari peserta didik tanpa paksaan dari siapapun, hal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[10] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember* (Jember:Uin Khas Jember, 2025) 36

tersebut dapat membantu peserta didik memahami materi dengan baik dan juga mencapai hasil belajar yang memuaskan.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini terdapat sistematika yang didalamnya terdapat penjelasan terkait pendahuluan sampai penutup.

Bab satu, pendahuluan yang berisi konteks masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah serta sistematika pembahasan.

Bab dua, membahas tentang kajian kepustakaan yang didalamnya meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori, hal ini untuk menganalisi masalah yang diteliti yaitu peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat belajar siswa di Sekolah Menegah Pertama Ar-Raudlah Jember.

Bab tiga, membahas mengenai metode penelitian yang digunakan peneliti dan melakukan penelitian yang didalamnya meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisa data, dan tahap- tahap penelitian.

Bab empat, berisi paparan data yang sudah didapatkan, menganalisa data dan pembahasan dari hasil penelitian menggunakan metode kualitatif.

Bab lima, berisi tentang kesimpulan dan saran. Fungsi dari bab lima ini adalah kesimpulan dari semua pembahasan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti memaparkan sejumlah hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan. Penelitian sebelumnya kemudian diringkas, baik penelitian yang sudah terpublikasi atau belum baik jurnal, skripsi, tesis, desertasi dan sebagainya. Kajian penelitian terdahulu dilakukan untuk mengetahui posisi penelitian yang akan dilaksanakan serta melihat persamaan dan perbedaannya dengan penelitian sebelumnya. Diantaranya penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini adalah:

1. Skripsi yang ditulis oleh Nur Yanti pada tahun 2023 dengan judul *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XII 3 Di SMA Negeri 1 Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.*

   Hasil dari penelitian diatas menggambarkan bahwa guru sebagai pendidik dan pengajar, dan peran guru sebagai pemimpin, guru sebagai mediator, guru sebagai pengelola kelas, dan guru sebagai motivator. Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu faktor guru, faktor siswa, faktor sarana dan prasarana, faktor lingkungan yaitu dengan sebaya dan keluarga. Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu menguasai keterampilan belajar mengajar. Ada beberapa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

keterampilan dalam belajar mengajar yaitu keterampilan memulai dan menutup pembelajaran, menjelaskan, bertanya, memberikan penguatan, memberikan variasi, mengelola kelas, dan diskusi. Serta strategi menggunakan metode bervariasi, media bervariasi dan memberikan reward.

Perbedaan dan persamaan dalam penelitian ini adalah peneliti sama-sama meneliti peran guru dan minat belajar, sedangkan perbedaannya adalah penelitti berfokus pada peran guru secara spesifik.

2. Jurnal yang ditulis oleh Akhmad Fadli pada tahun 2024 dengan judul *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Dewantara Surabaya*.

   Hasil dari penelitian diatas menggambarkan bahwa peran guru sebagai pendidik, pembina, dan pengawas sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini terbukti SMP Dewantara Surabaya, yang menerapkan dua kurikulum secara bersamaan, yaitu kurikulum umum dan kurikulum khusus keagamaan. Kurikulum keagamaan tersebut mencakup target hafalan minimal Surat Yasin saat lulus, serta kegiatan praktik ibadah harian seperti wudhu, sholat dhuha, muroja'ah hafalan, sholat dzuhur berjamaah, dan azan. Meskipun materi keagamaan di sekolah ini cukup padat, para siswa tetap menunjukkan minat belajar yang tinggi terhadap mata pelajaran PAI.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hal ini menunjukkan bahwa peran guru yang dijalankan secara optimal dapat mempengaruhi minat belajar siswa secara positif. Oleh karena itu, disarankan adanya penambahan alokasi waktu pembelajaran PAI, terutama di tingkat sekolah dasar, untuk mendukung capaian pembelajaran yang lebih baik di jenjang berikutnya, seperti di SMP Dewantara Surabaya.

Perbedaan dan persamaan dalam penelitian ini adalah peneliti sama-sama meneliti peran guru dan minat belajar, sedangkan perbedaannya adalah penelitti berfokus pada peran guru secara spesifik.

3. Jurnal yang ditulis oleh Yuyuk Hidayati pada tahun 2024 dengan judul *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SDN Nusatungga.*

   Hasil dari penelitian diatas menggambarkan bahwa guru perlu memberikan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam, nilai-nilai moral, etika, dan prinsip-prinsip kehidupan yang bermanfaat bagi siswa. Selanjutnya, guru harus menjadi fasilitator pembelajaran yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan menarik, serta memberikan contoh teladan dalam menerapkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru perlu memahami kebutuhan, minat, dan latar belakang siswa mereka untuk merancang pembelajaran yang relevan dan menarik. Langkah-langkah ini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

termasuk mengaitkan materi ajar dengan konteks kehidupan siswa, memanfaatkan teknologi pembelajaran, dan mendorong partisipasi aktif siswa dalam diskusi dan kegiatan pembelajaran lainnya.

Perbedaan dan persamaan dalam penelitian ini adalah peneliti sama-sama meneliti peran guru dan minat belajar, sedangkan perbedaannya adalah penelitti berfokus pada peran guru secara spesifik.

4. Skripsi yang ditulis oleh Iqbal Azmirol Ubab pada tahun 2025 dengan judul *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP Negeri Kota Malang.*

   Hasil dari penelitian diatas menggambarkan bahwa berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Malang, ditemukan bahwa guru PAI melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun, dimulai dengan mengkaji materi ajar melalui pemahaman terhadap kurikulum dan standar kompetensi, menganalisis materi secara mendalam, serta memilih metode pembelajaran yang tepat. Guru ju ga memberikan motivasi kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar melalui nasihat, kata-kata penyemangat, apresiasi, pujian, serta penerapan metode reward and punishment. Metode pengajaran yang digunakan pun bervariasi, seperti ceramah, diskusi kelompok (kooperatif), dan praktik langsung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Perbedaan dan persamaan dalam penelitian ini adalah peneliti sama-sama meneliti peran guru dan minat belajar, sedangkan perbedaannya adalah penelitti berfokus pada peran guru secara spesifik.

5. Skripsi yang ditulis oleh sephia kurnia putri pada tahun 2025 dengan judul *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP Kota Gajah*

Hasil dari penelitian diatas menggambarkan bahwa guru PAI tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membimbing karakter spiritual dan moral siswa. Strategi seperti penggunaan cerita inspiratif, media visual, serta bimbingan personal terbukti meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islam. Sementara itu, siswa menyatakan bahwa metode mengajar guru sangat membantu dalam memahami pelajaran. Ia merasa senang karena materi disampaikan secara menyenangkan dan relevan, serta guru memberikan perhatian personal saat siswa mengalami kesulitan. Lingkungan belajar yang positif ini mendorong partisipasi aktif siswa dan menjadikan pembelajaran PAI mampu menyentuh aspek kognitif, afektif, dan spiritual secara seimbang. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran guru PAI sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui pendekatan kontekstual, keteladanan, dan pembelajaran yang bermakna.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Perbedaan dan persamaan dalam penelitian ini adalah peneliti sama-sama meneliti peran guru dan minat belajar, sedangkan perbedaannya adalah penelitti berfokus pada peran guru secara spesifik.

Tabel 2.1

Persamaan dan perbedaan

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Skripsi yang ditulis oleh Nur Yanti pada tahun 2023 dengan judul Peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XII 3 di SMA negeri 1 Torgamba kabupaten labuhanbatu selatan.	Guru berperan sebagai pendidik, pemimpin, mediator, pengelola kelas dan motivator. Strategi yang digunakan yaitu keterampilan mengajar, metode variatif, media pembelajaran, dan reward.	Kualitatif, sama- sama membahas tentang peran guru dan minat belajar	Lokasi penelitian, fokus penelitian
2	Jurnal yang ditulis oleh Akhmad Fadli pada tahun 2024 dengan judul Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Dewantara Surabaya	Guru sebagai pendidik, Pembina, dan pengawas mampu meningkatkan minat belajar melalui penerapan kurikulum keagamaan dan pembiasaan ibadah.	Kualitatif, sama- sama membahas tentang peran guru dan minat belajar	Lokasi penelitian, fokus penelitian
3	Jurnal yang ditulis oleh Yuyuk Hidayati pada tahun 2024 dengan judul Peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat	Guru harus menciptakan pembelajaran yang menarik, variatif, relevan, dengan kehidupan siswa, serta memanfaatkan	Kualitatif, sama- sama membahas tentang peran guru dan minat belajar	Lokasi penelitian, fokus penelitian

	belajar peserta didik di SDN Nusatungga	teknologi dan partisipasi aktif siswa.		
4	Skripsi yang ditulis oleh Iqbal Azmirol Ubab pada tahun 2025 dengan judul peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat belajar siswa SMP Negeri kota Malang	Guru melakukan perencanaan pembelajaran yang baik, memberikan,motivasi, reward dan punishment, serta menggunakan metode ceramah, diskusi, dan praktik langsung.	Kualitatif, sama- sama membahas tentang peran guru dan minat belajar	Lokasi penelitian, fokus penelitian
5	Skripsi yang ditulis oleh sephia kurnia putri pada tahun 2025 dengan judul peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat belajar siswa SMP Kota Gajah	Guru tidak hanya menyampaikan materi tetapi juga membimbing spiritual dan moral siswa melalui media visual, cerita inspiratif, dan pendekatan personal.	Kualitatif, sama- sama membahas tentang peran guru dan minat belajar	Lokasi penelitian, fokus penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa penelitian terdahulu berfokus kepada peran guru secara global, dan kesulitan dalam meningkatkan minat belajar siswa. Sedangkan peneliti berfokus pada macam- macam peran guru secara spesifik yang terdiri dari peran guru sebagai motivator, fasilitator, dan pembimbing.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Kajian Teori

1. Peran Guru
   a. Pengertian peran guru

      Guru merupakan salah satu komponen terpenting dalam sistem pendidikan. Keberadaannya tidak dapat sepenuhnya digantikan oleh teknologi secanggih apapun teknologi tersebut.

Karena pada hakikatnya pendidikan bukan sekadar mentransfer ilmu pengetahuan, melainkan pembentukan karakter, nilai, dan kepribadian peserta didik secara menyeluruh.

Peran secara etimologis berasal dari kata peran dalam bahasa Indonesia yang bermakna bagian yang dimainkan oleh seseorang dalam suatu kegiatan atau keadaan tertentu. Dalam dunia kerja, peran menunjukkan kontribusi seseorang dalam melaksanakan tugas, sedangkan dalam cerita, peran bisa berupa karakter utama, antagonis, atau peran pendukung. Peran juga dapat diartikan sebagai posisi atau kedudukan seseorang dalam suatu struktur sosial.[11]

Soerjono Soekanto mengungkapkan bahwa peran berkaitan erat dengan status atau kedudukan seseorang, di mana jika individu menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia melaksanakan suatu peran. Dalam bidang pendidikan, peran guru lebih menitikberatkan pada pelaksanaan tugas dan kewewenangan dalam mendidik serta membimbing siswa, bukan hanya semata- mata sekadar hak dan kewajiban. [12]

Guru juga merupakan pribadi yang tidak hanya bertugas mendidik dan mentransformasi pengetahuan diruang kelas saja. Lebih dari itu guru dianggap sebagai sumber informasi dan agen

[11] Shepia Kurnia Putri, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Smpn 2 Kota Gajah", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro), 2025

[12] Mince Yare, "Peran Ganda Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Blak Numfor," *Copi Susu: Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi,* Vol. 3, No. 2, 30 (September 2021), 17–28.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

perubahan yang berkontribusi terhadap masyarakat kearah yang lebih baik. Guru bisa diartikan sebagai sosok tauladan yang selalu bisa ditiru oleh peserta didiknya[13].

Dalam perspektif pendidikan modern guru memiliki cakupan yang lebih luas dan mendalam. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Definisi ini mencerminkan kompleksitas tugas seorang guru yang tidak sekadar mengajar di depan kelas, melainkan mencakup seluruh proses pengembangan potensi peserta didik secara holistic[14].

Mulyasa menyatakan bahwa guru adalah individu yang memiliki kemampuan merancang proses pembelajaran sekaligus mampu menata dan mengelola kelas secara efektif agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir pendidikan. Peran guru dalam pembelajaran sangat sentral, karena guru adalah perancang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[13] Diana Lestari, "Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Edukatif* Vol 1. No 2. 2023: Hal. 267-272

[14] Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157.

sekaligus pelaksana dalam proses pembentukan karakter dan kecerdasan peserta didik[15]

Dari pengertian diatas dapat disimpukan bahwa Peran merupakan bagian atau tugas yang dijalankan seseorang sesuai dengan kedudukan dan tanggung jawabnya dalam suatu keadaan tertentu. Dalam dunia pendidikan, peran guru tidak hanya sebatas mengajar, tetapi juga membimbing, mengarahkan, dan menjadi teladan bagi peserta didik. Guru memiliki tanggung jawab besar dalam membantu perkembangan pengetahuan, karakter, dan kedewasaan siswa. Oleh karena itu, guru menjadi sosok penting dalam proses pendidikan karena berperan sebagai pendidik profesional yang mengelola pembelajaran sekaligus membentuk kepribadian peserta didik.

b. Macam- Macam Peran Guru

Para pakar pendidikan telah menjelaskan bahwa guru memiliki peran yang harus dijalankan oleh seorang guru secara profesional dalam kegiatan pembelajaran. Peran-peran ini saling berkaitan, melengkapi dan membentuk satu kesatuan yang utuh dalam upaya menciptakan proses belajar yang efektif serta bermakna bagi peserta didik. Siti Maimunawati dan Muhammad

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[15] Mulyasa, E. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru* (Edisi Terbaru). (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2021).

Alif menyebutkan ada beberapa macam- macam peran guru diantaranya[16]:

1. Guru Sebagai Pendidik dan Pengajar

Sebagai pendidik, guru harus bertanggung jawab membimbing peserta didik dalam menumbuhkan sikap dewasa. Guru tidak hanya berungsi sebagai tenaga pendidikan formal, tetapi juga sebagai figur dan panutan bagi para siswa maupun masyarakat dilingkungan sekitarnya. Agar menjadi pendidik yang baik maka seorang guru perlu memiliki kualitas kepribadian yang baik, seperti, tanggung jawab, kewibawaan, kemandirian dan kedisiplinan.

Sebagai pengajar guru memiliki kewajiban menyampaikan ilmu pengetahuan yang dimillikinya. Guru harus menyampaikan materi dengan jelas dan tuntas agar murid mudah mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru. Guru sering dianggap sebagai sosok yang memiliki pengetahuan lebih luas sehingga dituntut untuk mempersiapkan materi pembelajaran dengan matang terlebih dahulu sebelum disampaikan kepada murid selama proses belajar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[16]Siti Maemunawati, and Muhammad Alif. *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi Kbm di Masa Pandemi Covid-19*. (Banten: 3M Media Karya, 2020). 8-25

Menurut Hamalik, guru sebagai pengajar tidak hanya memberikan pengajaran di dalam kelas, tetapi juga berupaya menciptakan perubahan pada peserta didik baik perubahan sikap, keterampilan, kebiasaan, hubungan sosial dan sebagainya melalui proses pembelajaran yang diberikan.[17]

Peran guru sebagai pendidik dan pengajar adalah dua fungsi yang tidak dapat dipisahkan. Selain sebagai agen untuk menyampaikan ilmu- ilmu sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Guru juga harus menjadi pendidik untuk para murid agar bisa tumbuh dengan dewasa. Guru harus mampu mengembangkan pola pikir dan pengetahuan siswa ke arah yang lebih baik . Menanamkam etika dan sopan santun sebagai bekal siswa agar dapat tumbuh dan berguna bagi masa depan.

2. Guru Sebagai Mediator atau Sumber Belajar dan Fasilitator

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sebagai sumber balajar bagi muridnya guru haus memahami materi yang diampuh, karena murid pasti akan bertanya apa yang mereka tidak pahami, karena guru harus mempersiapkan diri dengan sangat matang. Memahami dan mencari tahu sebelum dilakukan pembelajaran kepada murid.

Sebagai fasilitator guru juga memiliki tugas menyediakan media yang cocok untuk menunjang proses

[17] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 125

pembelajaran. media pembelajaran yang menarik dan disukai oleh siswa akan membuat siswa antusias saat belajar dan komunikasi tetap dipenuhi dengan baik selama proses pembelajaran.

Dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang fasilitator, guru perlu menciptakan pembelajaran menjadi lebih aktif dan berpusat kepada peserta didik. Model pembelajaran seperti ini akan memberikan ruang yang cukup luas untuk mengembanggkan kreatifitas siswa serta kemandirian yang sesuai dengan bakat minat dan perkembangan fisik maupun psikologis peserta didik.

Menurut Wina Sanjaya ada lima Indikator keberhasilan guru sebagai fasilitator, yaitu:[18]

a. Guru menyediakan seluruh perangkat pembelajaran sebelum pembelajaran di mulai (seperti silabus, kurikulum, modul, RPP, bahan evaluasi).
b. Guru menyediakan fasilitas pembelajaran berupa metode, media, serta peralatan belajar.
c. Guru bertindak sebagai mitra, bukan atasan.

[18] Ali Mustofa, Arif Muadzin, konsep peran guru sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam, Jurnal of Islamic Education Annaba, Volume 7 No.2, 1 September 2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

d. Guru melaksanakan tugas dan fungsinya yang telah ditentukan dalam undang- undang.

e. Guru tidak boleh bertindak sewenang- wenang kepada peserta didik.

3. Guru sebagai Model dan Teladan

Peran guru sebagai teladan atau contoh bagi siswa. setiap siswa menginginkan gurunya berperilaku baik sehingga dapat menjadi model dan contoh yang baik bagi mereka. Karena sikap dan tingkah laku dari guru dan orang tua atau tokoh masyarakat harus mencerminkan nilai-nilai dan norma yang sesuai dengan negara pancasila. Guru juga harus bisa menjadi tauladan bagi semua muridnya. Peran guru dalam pendidikan bukan hanya menyampaikan ilmu tetapi juga harus menjadi tauladan untuk semua siswanya. Guru harus memberikan contoh teladan yang baik agar dapat memberikan pengaruh positif kepada siswa dan semua masyarakat dilingkungan sekitar.

4. Guru Sebagai Motivator

Guru sebagai motivator harus bisa mendorong dan menumbuhkan semangat siswa untuk belajar dengan giat. Dalam proses pemberian motivasi, guru perlu memahami dan mencari tahu terlebih dahulu latar belakang yang terjadi pada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

siswa. Setelah guru mengetahui penyebab kesulitan yang dialami barulah guru mencari solusi yang tepat, bisa dengan berkomunikasi dengan orang tua siswa atau dengan guru yang lain dengan tujuan memecahkan masalah yang ada pada siswa. Selanjutnya guru memberikan arahan, nasihat, dan motivasi kepada siswa. Guru sebagai motivator memiliki peran yang sangat penting dalam interaksi selama pembelajaran. Siswa diharapkan mampu membangkitkan minat dan lebih semangat setelah mendapatkan motivasi untuk belajar lagi dari guru.

Peran guru sebagai motivator untuk siswa merupakan salah satu bagian yang tidak dapat terpisahkan dengan keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik. Tercapainya tujuan pembelajaran yang diakukan oleh guru salah satunya dipengaruhi oleh kemampuan guru berperan sebagai motivator, dalam proses pembelajaran untuk membangkitkan motivasi belajar yang ada pada diri peserta didik, guru menerapkan berbagai teknik- teknik untuk membangkitkan motivasi siswa sesuai dengan kondisi dan keadaan peseta didik serta karakteristik materi pelajaran yang diajarkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Adapun Indikator guru sebagai motivator yaitu sebagai berikut:[19]

a. Menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu
b. Memberikan penguatan dan penghargaan
c. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif
d. Membimbing siswa saat menghadapi kesulitan
e. Mengenal dan memberikan perhatian personal.

5. Guru Sebagai Pembimbing dan Evaluator

Sebagai pembimbing, guru mendampingi dan memberikan arahan kepada siswa yang berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan baik mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, termasuk pengembangan kecakapan hidup yang meliputi kemampuan baik akademik, sosial maupun spiritual.

Guru sebagai pembimbing berarti guru memberikan materi sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah. Guru menyampaikan materi yang diampuh dengan memberikan pengetahuan, dan menyampaikan materi. Selain memberikan pengetahuan, guru juga membantu siswa

[19] Reza Avanza, dkk. Tinjauan Pustaka: Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Minat dan Semangat Belajar Siswa. Jurnal Media Akademik (JMA), Vol.,No.5 Mei 2026.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

memahami berbagai persoalan serta membimbing mereka dalam mengambil keputusan dan berperilaku secara tepat dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Imron Fauzi sebagai pembimbing dalam proses belajar, guru harus memiliki empat kompetensi utama:

a) Merancang tujuan pembelajaran dengan memahami kompetensi yang perlu di capai serta memahami latar belakang dan kemampuan peserta didik.

b) Memastikan keterlibatan peserta didik baik secara fisik dan psikologis agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dan membentuk kompetensi yang dibutuhkan.

c) Memberikan makna pada kegiatan belajar, sehingga pembelajaran menjadi relevan, menarik, menantang dan mendorong rasa ingin tahu peserta didik.

d) Melakukan penilaian untuk mengetahui perkembangan peserta didik, mengetahui penyebab keberhasilan atau kegagalan, dan merencanakan perbaikan agar proses belajar menjadi lebih efektif.[20]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[20] Imron Fauzi. *Etik Profesi Keguruan*. (Jember : IAIN Jember Press, 2018), 84

Sementara itu, guru sebagai evaluator dituntut mampu menjadi evaluator yang baik dan jujur. Berdasarkan hal ini, guru memberikan penilaian dalam dimensi yang luas. Pada hakikatnya penilaian itu diarahkan pada perubahan kepribadian anak didik agar menjadi manusia yang cakap dan terampil. Guru tidak hanya menilai hasil pelajaran tetapi juga nilai proses pembelajaran.

Guru sebagai evaluator artinya guru memberikan komentar dan penilaian terhadap aktivitas yang dilakukan siswa. Guru harus mampu menilai mana yang baik dan tidak untuk siswa baik sekarang maupun untuk masa depan siswa. Komentar dan penilaian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa selama proses pembelajaran yang dijalani. Sebagai evaluator guru harus memperhatikan perkembangan siswa hingga hasil dan tujuan pembelajaran yang diharapkan sesuai dan tercapai.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan uraian dari macam- macam peran guru di atas, dalam penelitian ini peneliti berfokus pada peran guru sebagai motivator, fasilitator dan pembimbing, karena peneliti ingin memahami lebih dalam tentang peran guru dalam menjalankan perannya dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dengan memfokuskan pada peran guru sebagai motivator, fasilitator dan pembimbing peneliti dapat

memperoleh wawasan yang lebih baik dan spesifik tentang peran guru, dan cara guru meningkatkan minat belajar siswa.

2. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian pendidikan agama islam

Pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses mengubah sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok guna mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.[21] Sedangkan menurut undang- undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Secara istilah agama menurut A.M. Saefuddin menjelaskan bahwa agama merupakan kebutuhan manusia yang paling penting yang bersifat universal. Oleh sebab itu, agama merupakan kesadaran spiritual yang didalamnya ada satu kenyataan diluar kenyataan yang nampak ini. Karena itu, manusia selalu mengharap belas kasihan, bimbingan, serta belaiannya yang secara ontologis

[21] Aplikasi KBBI Versi 6.1.0

tidak bisa diingkari, walaupun oleh manusia yang mengingkari agama sekalipun.[22]

Sedangkan islam menurut firman yang terdapat Q.S Al-Baqarah ayat 202 yang artinya *Hai orang- orang yang beriman, masukah kamu ke dalam Islam secara keseluruhannya, janganlah kamu turuti langkah- langkah syaitan, sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.* Dari uraian tersebut dapat diartikan bahwa islam dari sudut bahasa berarti taat, tunduk, patuh dan berserah diri kepada Allah demi memperoleh keselamatan dan kebahagiaan hidup, baik didunia maupun diakhirat. Hal tersebut dilakukan atas kesadaran diri sendiri bukan karena paksaan dari siapapun.[23]

Menurut Chatib Thoba dan Abdul Mu`thi pendidikan agama islam merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana guna mempersiapkan peserta didik agar mampu meyakini, memahami, menghayati, serta mengimplementasikan ajaran dan nilai- nilai islam melalui berbagai kegiatan pembelajaran, bimbingan, pelatihan serta pembiasaan dalam kehidupan sehari- hari.[24]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[22] Al Ikhlas, Lc., Ma, *Pendidikan Agama Islam* (Padang: Zizi Publisher, 2020), Hlm. 20
[23] Muhammad Dika Fachri, et.al, " Pengertian Dan Sumber Ajaran Islam," *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, Vol.1, No 1 Oktober 2023, Hal. 139-144
[24] Moh Muslih, dkk. *Evaluasi Pendidikan dalam Ranah Kajian Intelektual Mahasiswa Pendidikan*.(PT Nasya Expanding Management (Pekalongan: Penerbit NEM- Anggota IKAPI)). 2024

Pendidikan agama islam merupakan suatu usaha dan proses proses berkelanjutan dalam menanamkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik melalui interaksi antara guru dan siswa. Tujuan akhirnya adalah terbentuknya akhlakul karimah pada diri peserta didik. Penanaman nilai Islam yang menyentuh aspek jiwa, perasaan, dan pikiran secara seimbang menjadi karakteristik utama dalam pendidikan agama Islam.[25]

Dari pengertian diatas bahwa pendidikan merupakan suatu proses sadar dan terencana untuk membentuk serta mengembangkan potensi manusia agar memiliki kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya maupun masyarakat. Dalam perspektif agama, agama menjadi kebutuhan spiritual manusia yang bersifat universal karena memberikan pedoman, bimbingan, dan ketenangan hidup. Islam sendiri mengajarkan sikap taat, patuh, dan berserah diri kepada Allah SWT secara menyeluruh demi memperoleh keselamatan hidup di dunia dan akhirat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dengan demikian, pendidikan agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan melalui pembelajaran, bimbingan, pelatihan, dan pembiasaan untuk menanamkan nilai-nilai Islam kepada peserta didik. Tujuan akhirnya adalah membentuk manusia yang beriman, berakhlakul karimah, serta mampu mengamalkan ajaran

[25] Mokh. Imam Firmansyah. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, Vol. 17, No. 2, 2019, Hlm. 79–90.

Islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga nilai-nilai Islam menjadi pandangan hidup dan pedoman dalam bersikap serta berperilaku.

3. Minat Belajar Siswa

a. Pengertian minat belajar

Minat merupakan salah satu aspek kejiwaan yang memegang peranan penting dalam kehidupan, terutama dalam bidang dunia pendidikan. Dalam konteks belajar, minat menjadi faktor pendorong yang turut menentukan keberhasilan seorang siswa. Seorang siswa yang memiliki minat terhadap suatu mata pelajaran akan lebih mudah menyerap dan memahami materi yang diajarkan dibandingkan siswa yang tidak memiliki minat sama sekali.

Slameto mendefinisikan minat sebagai rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada paksaan dari pihak lain. Minat pada dasarnya adalah penerimaan seseorang terhadap suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar pula minat yang tumbuh.[26]

Adapun Djaali mengartikan minat sebagai rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang

[26] Slameto, *Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta, Rineka Cipta 2010), 180

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

menyuruh. Lebih lanjut Djaali mengemukakan bahwa minat adalah perasaan ingin mengetahui, mempelajari, mengagumi, atau memiliki sesuatu. Minat juga berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang berfungsi sebagai sumber motivasi untuk melakukan aktivitas apa yang diinginkan.[27]

Syaiful Bahri Djamarah menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang relatif tetap untuk memperhatikan serta mengingat beberapa aktivitas tertentu. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu aktivitas atau objek tertentu.[28]

Muhibbin Syah mendefinisikan minat sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang kuat terhadap sesuatu. Menurutnya, minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena sangat berkaitan dengan berbagai faktor internal lainnya seperti perhatian, perasaan ingin tahu, motivasi, dan kebutuhan.

Belajar dalam pandangan psikologis merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup.

[27] Djali, *Psikologi Pendidikan,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Hal. 121
[28] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta, Rineka Cipta 2011), Hal 166

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Menurut mustaqim dan wahib belajar merupakan proses perubahan kepribadian manusia melalui pengalaman atau interaksi antara individu dan lingkungan, perubahan tersebut dapat dilihat dari peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku, seperti peningkatan, kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan kemampuan-kemampuan yang lain.

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah adalah rasa suka, ketertarikan, dan perhatian yang kuat terhadap suatu aktivitas belajar yang muncul dari dalam diri seseorang tanpa paksaan. Minat belajar membuat siswa terdorong untuk memperhatikan, memahami, dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan perasaan senang.

b. Indikator minat belajar

Untuk mengetahui seberapa besar minat belajar seorang siswa, diperlukan indikator-indikator yang dapat dijadikan sebagai ukuran. Indikator minat belajar merupakan tanda-tanda yang tampak pada diri seseorang yang menunjukkan adanya ketertarikan terhadap kegiatan belajar. Muhibbin Syah menyatakan bahwa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

minat belajar dapat diketahui dari berbagai gejala yang terlihat dari sikap dan perilaku siswa di dalam maupun di luar kelas.[29]

Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan bahwa indikator minat belajar meliputi adanya rasa suka atau kesenangan terhadap kegiatan belajar, perhatian yang diberikan siswa terhadap pelajaran, keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, dan keterlibatan siswa dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.[30]

Slameto secara lebih rinci menyebutkan bahwa indikator minat belajar dapat dilihat dari:

1) Tingginya perhatian siswa terhadap materi pelajaran
2) Adanya rasa suka dan senang dalam mengikuti kegiatan belajar
3) Ketertarikan terhadap guru dan materi pelajaran yang diajarkan
4) Keinginan siswa untuk selalu hadir dan aktif dalam proses pembelajaran.[31]

Safari dalam kajiannya tentang evaluasi pembelajaran mengemukakan empat indikator utama minat belajar, yaitu:[32]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[29] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012). Hal. 63
[30] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) hal. 191
[31] Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) 180-181
[32] Safari, *Evaluasi Pembelajaran* , (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional), 2003, Hal 60

1) Perasaan senang yang ditunjukkan melalui antusiasme dan kegembiraan siswa saat belajar.
2) Ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran maupun guru yang menyampaikan materi
3) Perhatian siswa yang terlihat dari kemampuan siswa untuk fokus dan konsentrasi saat pembelajaran berlangsung.
4) Keterlibatan atau partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar, baik di kelas maupun di luar kelas.

Indikator minat belajar siswa menurut sukartini dikutip dari suhartini didalam buku Donni ,terdiri atas[33]:

1) Keinginan untuk mengetahui atau memiliki sesuatu
2) Ketertarikan pada objek atau kegiatan yang disenangi
3) Memilih kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh sesuatu yang disukai
4) Berbagai usaha yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan atau rasa senang terhadap objek atau aktivitas tertentu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Faktor- faktor yang mempengaruhi minat belajar

Minat belajar seseorang tidak muncul begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari

[33] Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran Inovati, Kreati, Dan Prestati Dalam Memahami Peserta Didik*. (Pustaka Setia Bandung, 2017), 39

dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitarnya. Memahami faktor-faktor tersebut sangat penting agar upaya peningkatan minat belajar dapat dilakukan secara tepat dan efektif.

M. Dalyono menjelaskan faktor- faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa sebagai berikut:

a) Faktor Internal
    1) Kesehatan jasmani dan rohani, kondisi fisik yang baik yang memungkinkan siswa untuk mengikuti pembelajar dengan penuh semangat dan konsentrasi. Sebaliknya jika siswa sakit atau kelelahan cenderung tidak berminat terhadap kegiatan belajar.
    2) Intelegensi dan bakat. Siswa yang memiliki tingkat kecerdasan tinggi dan bakat tertentu dalam suatu bidang pelajaran, siswa cenderung lebih mudah menguasai materi dan lebih berminat terhadap pelajaran.
    3) Motivasi. Motivasi yang kuat dalam diri siswa akan menimbulkan minat belajar. Motivasi dapat bersumber dari keinginan untuk meraih cita- cita, mendapat pujian, atau memenuhi kebutuhan tertentu.
b) Faktor Eksternal
    1) Keluarga. Keluarga yang harmonis dan perhatian orang tua terhadap pendidikan anak sangat berpengaruh terhadap minat belajar. Dukungan dan dorongan yang positif yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

diberikan oleh orang tua akan menumbuhkan minat belajar anak.

2) Sekolah. Minat belajar siswa dipengaruhi oleh kualitas guru, metode pembelajaran yang digunakan, sarana dan prasarana belajar, serta suasana kelas yang kondusif, dan sekolah juga sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa.
3) Masyarakat dan lingkungan sekitar. Pengaruh teman sebaya, media massa, dan kondisi sosial budaya di lingkungan sekitar siswa juga dapat mempengaruhi minat belajar. Lingkungan yang mendukung dan positif akan memperkuat minat belajar, sementara lingkungan yang negatif dapat melemahkannya.

Slameto dikutip dari buku Donni menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik, yaitu sebagai berikut[34]:

1) Faktor Internal
   a) Faktor jasmaniah, seperti kesehatan dan cacat tubuh
   b) Faktor psikologi, seperti inteligensi, perhatian, minat, bakat, kematangan dan kesiapan belajar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[34] Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran Inovati, Kreati, Dan Prestati Dalam Memahami Peserta Didik*. (Pustaka Setia Bandung, 2017), 39

2) Faktor eksternal

a) Faktor keluarga, seperti pola asuh orang tua, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua, dan latar belakang budaya.

b) Faktor sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, fasilitas pembelajaran, waktu belajar, standar penilaian, keadaan gedung sekolah, metode mengajar, dan tugas rumah yang diberikan oleh guru.

d. Macam- macam minat belajar

Setiap siswa memiliki berbagai macam minat dan potensi. Secara konseptual, suhartini mengategorikan minat siswa menjadi 3 dimensi besar.[35]

1) Minat personal

Minat personal berkaitan erat dengan sikap dan motivasi peserta didik terhadap mata pelajaran tertentu, apakah dia tertarik atau tidak, apakah dia senang atau tidak senang, dan apakah dia mempunyai dorongan keras diri dalam dirinya untuk mengguasai mata pelajaran. Dengan kata lain, minat

[35] Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran Inovati, Kreati, Dan Prestati Dalam Memahami Peserta Didik*. (Pustaka Setia Bandung, 2017), 38

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

personal peserta didik juga dapat diartikan dengan minat peserta didik dalam pilihan mata pelajaran.

Minat personal berkaitan dengan pilihan siswa terhadap mata pelajaran tertentu. Minat ini identik dengan minat intrinsik yang mengarah pada ketertarikan khusus seperti bidang ilmu sosial, olahraga, sains, musik, sastra, komputer, dan bidang lainnya.

2) Minat situasional

Minat situasional adalah minat peserta didik yang tidak stabil dan relatif berubah tergantung pada faktor rangsangan dari diluar diri siswa, seperti suasana kelas, cara mengajar guru, dorongan keluarga. Minat situasional ini muncul karena adanya rangsangan tertentu yang berkaitan dengan tema pelajaran yang diberikan dan dipelajari.

3) Minat psikologikal

Minat psikologikal merupakan hasil interaksi antara minat personal dan minat situasional yang terus menerus secara berkesinambungan. Jika peserta didik memiliki pengetahuan yang cukup tentang mata pelajaran dan ia memiliki kesempatan yang cukup untuk mendalaminya baik melalui aktivitas yang terstruktur (kelas) atau pribadi diluar kelas, serta mempunyai penilaian yang tinggi terhadap mata

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

pelajaran tersebut, dengan demikian ia dianggap telah memiliki minat psikologikal terhadap suatu bidang pelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogda dan Taylor dalam Moleong bahwa penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskriftif yaitu berupa kata- kata, baik lisan maupun tertulis dari orang- orang dan perilaku diamati[36]. Jadi, didalam metode kualitatif data yang dikumpulkan oleh peneliti tidak berbentuk angka, melainkan berupa kata- kata atau uraian, foto, hasil wawancara, observasi, interview dan informasi lainnya yang menggambarkan suatu fenomena. Oleh sebab itu, peneliti menggambarkan situasi yang terjadi di Sekolah Menegah Pertama Ar- Raudlah Jember.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Fied research, field work*) yang merupakan studi terhadap realita kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Penelitian lapangan ini juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti datang ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dan suatu keadaan alamiah.[37]

[36] Lexy J. Moleong. *Metodologi Peneitian Kualitatif* (Bandung: Remajja Rosdakarya, 2014),4
[37].Djam`An Satiri and Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta,2014), 28

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah area dimana tempat tersebut sangat relevan dengan isu yang akan dieksplorasi. Dalam kajian ini, peneliti melaksanakan studi di Sekolah Menegah Pertama Ar Raudlah Karangping Sukorambi Jember. Lokasi penelitian terletak di pertengahan antara desa klungkung dan desa karangping yang beralamat Dusun Gendir RT:03 RW:12 Desa Karangping Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. Penelitian ini berjudul peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat belajar siswa di Sekolah Menegah Pertama Ar-Raudlah Jember. Alasan peneliti mengambil tempat ini karena sekolah memiliki peran guru yang aktif dan sekolah ini memiliki lingkungan pendidikan yang mendukung pelaksanaan pendidikan agama melalui berbagai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di luar maupun didalam kelas.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertetu[38]. Yang dimaksud dengan pertimbangan tertentu adalah orang tersebut dianggap paling tahu tentang informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, jadi penulis menentukan subjek penelitian atau informan dengan tujuan tertentu agar data yang dikumpulkan sesuai dengan kebutuhan dan hasilnya lebih maksimal. Sumber yang dijadikan informan atau subjek penelitian diantaranya :

[38] Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 301

1. Kepala sekolah : Hafid S.Pd
2. Guru Pendidikan Agama : Hakiki S.Pd.I dan Imron S.Sos
3. Guru Pendidikan Agama Islam Sekaligus BK : Imron S.Sos
4. Waka Kurikulum : Hoirotun Nisa S.Pd
5. Siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal dalam sebuah penelitian karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Observasi, Wawancara dan Dokumentasi diataranya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan cara yang dipakai untuk mengumpulkan suatu data penelitian, observasi juga diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan terhadap semua gejala yang terlihat pada objek penelitian. Peneliti melakukan observasi langsung, dan mengamati peristiwa yang berkaitan dengan peran guru di Sekolah Menegah Pertama Ar-Raudlah Jember. Dalam hal ini Peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif, dimana pengumpulan data penulis hanya datang ke tempat yang akan diamati, dan peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

tersebut.[39] Dengan teknik observasi penulis berharap memperoleh data tentang situasi dan kondisi di Sekolah Menegah Pertama Ar- Raudlah Jember

2. Wawancara

Esterberg mendefinisikan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[40] Jadi wawancara atau interview merupakan kegiatan tanya jawab untuk mendapatkan informasi dari narasumber dengan membahas topik tertentu.

Peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun, melainkan hanya menggunakan garis- garis besar permasalahan yang ditanyakan[41]. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat belajar siswa di Sekolah Menegah Pertama Ar- Raudlah Jember.

3. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh dari dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar

[39] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2023), 229
[40] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Rnd* (Bandung: Alfabeta, 2023) 304
[41] Amir Hamzah, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development) Uji Produk Kuantitatif Dan Kualitatif Proses Dan Hasil*, (Malang: Literasi Nusantara), 185

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

atau karya- karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.[42] Data yang akan diperoleh dengan cara dokumentasi adalah profil sekolah, struktur sekolah dan lain- lain.

E. Analisi Data

Data yang diperoleh dari lapangan selanjutnya akan dilakukan analisis data karena data yang diperoleh merupakan data mentah yang harus di olah dan dianalisis. Analisis data yang digunakan oleh peneliti berupa analisis Miles dan Huberman sebagaimana yang digambarkan berikut ini[43] :

1. Pengumpulan Data

   Pengumpulan data merupakan tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Data yang sudah terkumpul dicatat sesuai dengan yang diperoleh dilapangan dengan bentuk catatan deskriptif.

2. Reduksi Data

   Data yang sudah diperoleh dari lapangan dengan jumlah yang banyak maka data tersebut harus di catat dan diteliti lebih detail.

[42] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2023), 314
[43] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2023) 321-330

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal pokok memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari pola temanya. Dengan demikian data yang sudah diperoleh jelas gambarannya dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Jadi, peneliti harus mengidentifikasikan hasil data antara satu dengan yang lainnya apakah memiliki keterkaitan atau tidak, lalu peneliti membuat ringkasan yang diperoleh di lapangan, sehingga sesuai dengan fokus penelitian.

3. Penyajian Data

Data yang sudah direduksi selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya, yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan kesimpulan

Data awal yang sudah dikumpulkan dan gambaran hasil penelitian masih bersifat sementara, data tersebut kemungkinan masih ada perubahan, perubahan data akan berubah apabila menemukan bukti atau informasi yang kuat dan mendukung terhadap penelitian selanjutnya. Akan tetapi kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal penelitian, didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan penelitian,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan langkah untuk mengurangi kesalahan ketika memperoleh data penelitian yang akan berdampak kepada hasil akhir dari sebuah penelitian. Peneliti melakukan uji kredibilitas dalam proses pengembangan data dengan menggunakan trianguasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.[44] Peneliti membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru pendidikan agama islam, dan beberapa siswa.

2. Triangulasi Teknik

   Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang berasal dari sumber yang sama dengan teknik pengumpulan data yang berbeda. Hal tersebut digunakan untuk membandingkan hasil wawancara antara beberapa informan, kemudian peneliti juga membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi, dan selanjutnya membandingkan

[44] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Afabeta, 2023), 369

data hasil wawancara dengan hasil observasi serta isi dokumen yang diperoleh selama penelitian.

G. Tahap- tahap Penelitian

Untuk mengetahui proses penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dari awal sampai akhir maka perlu diuraikan tahap- tahap penelitian. Tahap penelitian ada tiga tahapan yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerja lapangan, dan tahap analisis data.

Tahapan- tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti diantaranya [45]:

1. Tahap Pra Lapangan

   Dalam tahap ini penelitian pra lapangan terdapat enam tahapan. Tahapan tersebut juga dilalui peneliti sendiri, adapun tahap- tahapan yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

   a. Meyusun perencanaan penelitian

      Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matriks penelitian dan pelaksanaan seminar proposal skripsi.

   b. Memilih lapangan penelitian

      Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus memilih lapangan penelitian. Peneliti memilih Sekolah Menegah Pertama Ar- Raudlah Jember. Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengurus surat perizinan kepada pihak kampus

[45] Syaifullah, "Sistem Informasi Manajemen Pembelajaran di SD Islam Terpadu Nurul Anshar Panji Situbondo", (Tesis, Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2023)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

c. Menjajaki dan menilai lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk mengetahui latar belakang objek penelitian, lingkungan sosial, adat istiadat sekolah, kebiasaan, agama dan pendidikannya.

d. Memilih dan memanfaatkan informan

Peneliti menentukan informan untuk mendapatkan infomasi yang dipilih, informan yang diambil dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pendidikan agama islam dan siswa

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua selesai mulai dari perencanaan penelitian dan juga memilih informan, peneliti juga menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan yakni mulai dari menyiapkan buku catatan , kertas, dan hal- hal yang di perlukan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti terjun ke lapangan untuk memperoleh informasi atau data mengenai fokus permasalahan yang dijadikan sebagai bahan kajian dalam penelitian. Hal ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh informasi tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini peneliti mulai menyusun laporan penelitian berdasarkan data yang diperoleh serta mempertahankan hasil penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Sekolah Menegah Pertama Ar- Raudlah Jember

   a. Nama Lembaga : Yayasan Ar- Raudlah

   b. Alamat Sekolah : Gending Karangpring Sukorambi Jember

   c. Email : sekolah menegah pertamaarraudlah@gmail.com

   d. Website : http://tamanbambu.blogspot.com

   e. NPSN : 20570977

   f. Status Sekolah : Swasta

   g. Status Akreditasi : B

   h. Tahun Operasi : 17 Juli 2008

   i. Ruang Belajar : 7

   j. Waktu Belajar : Pagi

2. Sejarah Sekolah Menegah Pertama Ar- Raudlah Jember

Sekolah menengah pertama Ar- Raudlah Jember merupakan lembaga pendidikan yang berada diwilayah perbatasan antara desa Klungkung dan Desa Karangpring, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Sekolah menengah pertama adalah lembaga pendidikan swasta, Sekolah Menengah Pertama Ar- Raudlah berada dibawah pembinaan Kementrian Agama (Kemenag) dan saat ini dipimpin oleh kepala sekolah, yaitu bapak Hafid S.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pada tahun 1970 M, Kiai Aminullah mendirikan pondok pesantren Ar- Raudlah dimana tempat tersebut menjadi salah satu sekolah untuk para santri dan mendalami ilmu- ilmu Islam yang mempunyai orientasi pengabdian dakwah dan pemerdayaan masyarakat menuju kehidupan yang lebih baik. Pondok pesantren Ar-Raudlah bukan hanya sekedar megajarkan agama semata namun juga mempunyai kontrol dalam kehidupan dalam bersosialisasi baik dikota besar maupun pedesaan yang berfokus untuk pembekalam aqidah syariah dan akhlak ahlusunnah waljamaah disini para santri diajarkan untuk memimpin dan bermasyarakat.

Seiring dengan perkembangannya, Pondok pesantren Ar-Raudlah menyelenggarakan berbagai jenjang pendidikan formal, mulai dari TK, MI, SMP, SMK. Sekolah Menengah Pertama Ar- Raudlah berdiri pada tahun 2008 tujuan mencetak siswa yang beriman, bertaqwa, serta memiliki penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sekolah Menengah Pertama Ar-Raudlah mengimplementasikan kurikulum yang dikelola oleh pihak sekolah dengan tetap mengacu pada kebijakan pendidikan nasional. Saat ini, sekolah memperoleh akreditasi B .Seluruh mata pelajaran yang diajarkan disesuaikan dengan kurikulum nasional dan diintegrasikan dengan nilai- nilai ajaran Islam[46].

[46] Profil Sekolah Menengah Pertama Ar- Raudlah Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

3. Visi dan Misi sekolah

Visi:

Unggul dan berbudaya dan iman dan taqwa, serta ilmu pengetahuan dan teknologi.

Misi:

a. Mengembangkan kurikulum sekolah.
b. Menyelenggarakan pembelajaran atau bimbingan yang aktif inovatif kreatif.
c. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dalam kehidupan global.
d. Megembangankan sumber daya manusia, pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualifikasi dan memiliki kompetensi.
e. Melaksanakan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap, memadai serta berbasis ilmu teknologi.
f. Meningkatkan kualitas pengelolaan dan pengembangan kelembagaan dan menejemen sekolah.
g. Mengembangkan sistem penilaian yang bervariatif, memadai dan sesuai dengan tuntutan kurikulum.
h. Melaksanakan pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar, adil dan transparan sesuai tuntutan pendidikan[47].

[47] Profil Sekolah Menengah Pertama Ar- Raudlah Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada bagian ini peneliti memaparkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara yang mendalam, dan dokumentasi yang dilaksanakan selama penelitian berangsung di sekolah menengah pertama Ar- Raudlah Jember.

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Ar- Raudlah Jember.

Motivasi merupakan daya penggerak yang timbu dari dalam maupun dari luar diri seseorang yang mendorong individu dalam melakukan sesuatu demi mencapai tujuan.

Hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti kepada guru pendidikan agama islam, peneliti memperoleh informasi bahwa tidak semua siswa selama proses pembelajaran mempunyai semangat belajar yang sama. Oleh itu guru pendidikan agama islam berupaya memberikan dorongan, perhatian, dan aarahan agar siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam.[48]

Terkait peran guru pendidikan agama islam sebagai motivator dalam meningkatkan minat belajar siswa, bapak Hakiki selaku guru pendidikan agama islam menyatakan bahwa:

[48] Observasi Awal Peneliti Kepada Guru Pendidikan Agama Islam Bulan Januari 2026

> Sebelum memulai materi, saya selalu menyampaikan cerita-cerita islami khususnya syariah- syariah islam, menerangkan pentingnya menuntut ilmu contohnya seperti itu. Saya ingin siswa tidak sekedar hadir secara fisik saja akan tetapi hati mereka juga ikut hadir dan semangat dalam belajar. Jika anak-anak sudah termotivasi maka belajar apapun akan terasa lebih ringan.[49]



Gambar 4.1
Guru Pendidikan Agama Islam memberikan Motivasi Kepada Siswa

Hal ini selaras dengan yang dinyatakan oleh bapak kepala sekolah bapak hafid terkait tentang memotivasi siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah menengah pertama Ar-Raudlah Jember. Bapak hafid menyatakan:

> Begini bak, Guru pendidikan agama islam di sekolah kami memiliki peran penting sebagai motivator. Saya amati bahwa guru-guru pendidikan agama islam yang aktif mendekati siswa secara emosional dan spiritual mampu membangkitkan semangat belajar yang lebih kuat dibandingkan sekadar menyampaikan materi. Pak Hakiki mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan semangat menutut ilmu, sehingga siswa memahami bahwa belajar adalah bagian dari ibadah. Hal ini terbukti berdampak positif pada kehadiran dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.[50]

[49] Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam Tanggal 30 April 2026
[50] Wawancara dengan Kepala Sekolah Tanggal 30 April 2026

Berdasarkan hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa peran guru pendidikan agama islam sebagai motivator itu sangat penting bagi siswa, pertama guru pendidikan agama islam mendekati siswa baik itu secara emosi maupun spiritual, biasanya guru mengimplementasikan pendekatan diluar kelas dan didalam kelas. Setelah itu hal yang sering dilakukan oleh guru pendidikan agama islam didalam kelas biasanya sebelum melaksanakan kegiatan belajar guru juga memotivasi siswa dan siswi dengan memberikan cerita-cerita islami agar bisa menimbulkan rangsangan semangat belajar siswa. Keinginan guru pendidikan agama islam siswa bukan hanya sekedar hadir dan duduk didalam kelas akan tetapi hati siswa juga ikut hadir agar proses belajar mengajar terasa lebih ringan.

Hal tersebut juga dinyatakan oleh waka kurikulum sekolah ibu nisa terkait tentang peran guru sebagai motivator meningkatkan minat belajar siswa di sekolah menengah pertama Ar- Raudlah Jember. Ibu Nisa menyatakan:

> Menurut saya dipandang dari segi kurikulum, guru pendidikan agama islam memiliki ruang yang cukup luas untuk menjadi motivator yang efektif. Kurikulum pendidikan agama islam dirancang dengan baik sesuai dengan kehidupan spiritual dan sosial siswa. Guru mampu menyampaikan dengan cara yang menarik dan memotivasi siswa dan hal ini akan sangat membantu dalam meningkatkan minat belajar. Kami mendorong guru pendidikan agama islam untuk menggunakan pendekatan kontekstual, yaitu menghubungkan setiap materi dengan situasi nyata yang dialami siswa, sehingga mereka

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

> termotivasi untuk terus menggali ilmu agama secara mendalam.[51]

Peneliti juga mewawancarai guru bapak Imron selaku guru Pendidikan Agama Islam dan BK tentang peran guru pendidikan agama sebagai motivator dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah menengah pertama Ar- Raudlah Jember. Bapak Imron menyatakan:

> Kami sering menemukan siswa yang mengalami penurunan motivasi belajar akibat berbagai permasalahan pribadi maupun sosial. Di sinilah peran guru pendidikan agama islam sebagai motivator menjadi sangat sinergis dengan layanan BK. Guru pendidikan agama islam mampu menyentuh dimensi spiritual siswa dengan mengingatkan mereka akan kewajiban menuntut ilmu dalam Islam, yang kadang justru lebih berpengaruh dibandingkan pendekatan psikologis semata. Kolaborasi antara guru pendidikan agama islam dan BK dalam memberikan motivasi terpadu telah terbukti membantu sejumlah siswa untuk bangkit kembali dari keterpurukan motivasi belajarnya.[52]

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru BK guru pendidikan agama Islam tidak hanya memberikan motivasi secara akademik, tetapi juga mampu menyentuh aspek spiritual siswa melalui penanaman nilai-nilai keislaman, seperti pentingnya menuntut ilmu sebagai kewajiban dalam Islam. Selain itu, kerja sama antara guru pendidikan agama islam dan guru BK dalam memberikan motivasi secara terpadu terbukti membantu siswa yang mengalami penurunan semangat belajar. Kerjasama dilakukan melalui pemberian nasihat, pendampingan, arahan, serta penguatan mental dan spiritual kepada

[51] Wawancara dengan Waka Kurikulum Tanggal 30 April 2026
[52] Wawancara dengan Guru Bk dan Pendidikan Agama Islam Tanggal 30 April 2026

siswa. Dengan adanya dukungan dari kedua pihak, siswa yang sebelumnya mengalami keterpurukan motivasi belajar perlahan mampu bangkit kembali, lebih percaya diri, dan menunjukkan peningkatan minat dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

Peneliti juga mewawancarai Yoga dan Irfan selaku peserta didik kelas 7 terkait peran guru pendidikan agama islam sebagai motivator dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah menengah pertama Ar- Raudlah Jember, siswa menyatakan bahwa:

> Sebelum memulai pembelajaran kami membaca doa sebelum belajar yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah membaca doa bapak Hakiki biasanya memberikan motivasi- motivasi tentang kehidupan. Contohnya seperti menceritakan kisah Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untuk ummat Islam, bukan hanya itu bapak Hakiki memberikan contoh dan menerepkan didalam kelas dan diluar kelas. Bapak hakiki bisanya sering memberikan contoh hadis rosul tentang kewajiban menuntut ilmu.[53]

Sebagai penguat peneliti juga mewawancarai Syaqila dan Amanda selaku peserta didik kelas 8 terkait peran guru pendidikan agama islam sebagai motivator dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah menengah pertama Ar- Raudlah Jember, siswa menyatakan bahwa:

> Bapak Hakiki sebelum memulai pembelajaran sering memberikan motivasi dengan cara menceritakan cerita- cerita Islami. Bukan hanya itu bapak hakiki juga memberikan contoh dan dikaitkan dalam kehidupan sehari- hari. Setiap pertemuan bapak hakiki memberikan motivasi terus menerus dari hal itu semangat saya terus tumbuh dalam menuntut ilmu.[54]

[53] Wawancara dengan Siswa Tanggal 4 Mei 2026
[54] Wawancara dengan Siswa Tanggal 4 Mei 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi oleh peneliti menyimpulkan terkait guru pendidikan agama islam sebagai motivator dalam meningkatkan minat belajar bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai motivator memiliki pengaruh yang sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah menegah pertama Ar-Raudlah Jember. Guru pendidikan agama islam tidak hanya berperan menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga memberikan dorongan semangat melalui pendekatan emosional dan spiritual kepada siswa. Bentuk motivasi yang diberikan dilakukan baik di dalam maupun di luar kelas, seperti memberikan nasihat, menceritakan kisah-kisah Islami, menyampaikan hadis tentang kewajiban menuntut ilmu, serta menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Melalui cara tini, siswa tidak hanya hadir secara fisik dalam pembelajaran, tetapi juga memiliki semangat dan kesadaran dari dalam diri untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Motivasi yang diberikan guru pendidikan agama islam membuat suasana belajar menjadi lebih ringan, nyaman, dan mampu menumbuhkan rasa antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Selain itu, peran guru pendidikan agama islam sebagai motivator juga didukung oleh kerja sama dengan pihak sekolah, seperti kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru BK. Guru pendidikan agama islam dinilai mampu membangun semangat belajar siswa melalui penanaman nilai-nilai keislaman yang berkaitan dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

kewajiban menuntut ilmu sebagai bagian dari ibadah. Pendekatan kontekstual yang digunakan guru juga membantu siswa memahami pentingnya ilmu agama dalam kehidupan sosial dan spiritual mereka. Kerja sama antara guru pendidikan agama islam dan guru BK terbukti membantu siswa yang mengalami penurunan motivasi belajar akibat masalah pribadi maupun sosial. Melalui pendampingan, arahan, nasihat, dan penguatan mental serta spiritual, siswa menjadi lebih percaya diri dan kembali memiliki semangat belajar. Hal tersebut menyebabkan minatnya belajar terus meningkat dari waktu ke waktu.

2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Fasilitator Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Ar- Raudlah Jember.

Peran guru pendidikan agama islam selain sebagai pengajar guru juga sebagai fasilitator untuk siswa. Guru menyediakan fasilitas yang mendukung pembelajaran, guru juga harus memahami kebutuhan dan keperluan siswa dalam proses kegiatan belajar. Guru harus menyediakan fasilitas sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran baik digunakan oleh kelompok besar maupun kelompok kecil baik dikelas maupun diluar kelas.

Observasi awal yang dilakukan peneliti disekolah, peneliti memperoleh informasi bahwa guru pendidikan agama islam menjalankan perannya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

terlihat ketika guru menyediakan berbagai kebutuhan siswa, baik berupa media pembelajaran, sumber belajar, maupun pendampingan siswa ketika sulit memahami materi.[55]

Terkait peran guru pendidikan agama islam sebagai fasilitator dalam meningkatkan minat belajar siswa, bapak Hakiki selaku guru pendidikan agama islam menyatakan:

> Begini bak, yang dikatakan guru menjadi fasilitator adalah guru menyediakan dan memenuhi kebutuhan siswa dalam pembelajaran. Sebagai fasilitator, sebelum mengajar saya menyiapkan modul ajar, tujuan pembelajaran, materi, LKPD, serta instrumen penilaian agar pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Saya menggunakan berbagai media pembelajaran seperti video islami, gambar yang relevan agar materi lebih mudah dipahami. Saya juga menerapkan metode diskusi kelompok dan presentasi sehingga siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi aktif terlibat dalam proses belajar. Selain itu, saya menyediakan berbagai sumber referensi tambahan, baik berupa buku maupun buku digital, sehingga siswa yang memiliki minat keingintahuan lebih tinggi dapat mengeksplorasi materi secara mandiri.[56]



Gambar 4.2
Guru Pendidikan Agama Islam Mengggunakan fasilitas sekolah ketika proses pembelajaran

[55] Observasi Awal Peneliti di Sekolah Januari 2026

[56] Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam Tanggal 30 April 2026

Hal ini sejalan dengan apa yang dinyatakan oleh kepala sekolah bapak hafid terkait tentang peran guru sebagai fasilitator dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah menengah pertama Ar-Raudlah Jember. Bapak hafid menyatakan:

> Sekolah kami berkomitmen penuh dalam mendukung peran guru pendidikan agama islam sebagai fasilitator. Kami menyediakan laboratorium komputer, jaringan internet di kelas, serta proyektor di setiap ruang belajar agar guru dapat memanfaatkan berbagai media pembelajaran secara maksimal. Setiap awal semester guru diwajibkan membuat perangkat pembelajaran seperti modul ajar, bahan ajar, dan instrumen penilaian[57].

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam menjalankan perannya sebagai fasilitator dengan menyediakan berbagai kebutuhan pembelajaran, mulai dari perangkat pembelajaran, media, metode, hingga sumber belajar yang mendukung keterlibatan aktif peserta didik. Pelaksanaan peran tersebut didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana sekolah serta kebijakan yang mewajibkan guru menyiapkan perangkat pembelajaran secara lengkap.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pernyataan diatas juga diperkuat dengan cara peneliti mewawancarai waka kurikulum sekolah yaitu ibu Nisa terkait tentang guru pendidikan agama islam sebagai fasilitator dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah menengah pertama Ar- Raudlah Jember. Ibu Nisa menyatakan:

[57] Wawancara dengan Kepala Sekolah 30 April 2026

> Kurikulum kami memberikan fleksibilitas yang cukup kepada guru pendidikan agama islam untuk berperan sebagai fasilitator yang kreatif. Di dalam silabus, modul dan RPP, kami mendorong penggunaan beberapa metode. Struktur kurikulum juga memberi ruang bagi siswa untuk melakukan eksplorasi mandiri melalui tugas-tugas yang relevan dengan kehidupan mereka. Dengan desain kurikulum yang demikian, guru pendidikan agama islam dapat lebih leluasa memfasilitasi proses belajar yang bermakna dan berpusat pada siswa.[58]

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan peran guru sebagai fasilitator dalam meningkatkan minat belajar siswa disekolah dengan cara memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik. Dalam kegiatan belajar pastikan peserta didik dalam kondisi baik, hal ini sering juga dinyatakan oleh bapak Imron selaku guru Pendidikan Agama Islam dan BK tentang peran guru sebagai fasilitator dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah menengah pertama Ar- Raudlah Jember. Bapak imron menyatakan:

> Dari pengamatan kami di BK, siswa yang diajar oleh guru pendidikan agama islam yang berperan aktif sebagai fasilitator cenderung menunjukkan keterlibatan yang lebih besar dalam pembelajaran. siswa lebih percaya diri untuk menyampaikan pendapat dan lebih berani menghadapi tantangan belajar. Ketika guru pendidikan agama islam menyediakan lingkungan belajar yang terbuka, siswa yang semula pendiam atau kurang berminat mulai menunjukkan ketertarikan. Hal ini tentu membantu kami di BK dalam mendampingi perkembangan sosial dan emosional siswa secara lebih positif.[59]

Faris dan Irwan selaku peserta didik kelas 7 juga diwawancarai oleh peneliti terkait peran guru pendidikan agama islam sebagai

[58] Wawancara dengan Waka Kurikulum Tanggal 30 April 2026
[59] Wawancara dengan Guru Bk Tanggal 30 April 2026

fasilitator dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah menengah pertama Ar- Raudlah Jember, dia menyatakan bahwa:

> Pelajar dilakukan didalam kelas, kami biasanya belajar dengan menggunakan proyektor, kadang kami belajar sambil bermain, bapak Hakiki juga sering memberikan kuis kepada kami agar tidak bosan di dalam kelas, ketika kami mulai bosan sesekali bapak hakiki mengajak kami belajar luar kelas biasanya kami belajar di musholla.[60]

Peneliti juga mewawancarai Anjel dan Alivia selaku peserta didik kelas 8 terkait peran guru pendidikan agama islam sebagai fasilitator dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah menengah pertama Ar- Raudlah Jember, dia mengungkapkan bahwa :

> Ketika kami belajar dikelas bapak Hakiki menjelaskan pelajaran, dan ketika belajar kami sering menggunakan proyektor, sesekali kami belajar menggunakan You Tube. Ketika ada meteri pelajaran kurang dipahami kami menanyakan kepada bapak Hakiki. Kami menunjukkan bagian mana yang tidak kami pahami dan perlahan bapak Hakiki menjelaskan dan membantu apabila ada materi yang sullit dipahami dan beliau menjelaskan dengan sabar.[61]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terkait guru pendidikan agama islam sebagai fasilitator dalam meningkatkan minat belajar siswa guru pendidikan agama islam. Dapat disimpulkan bahwa guru memfasilitasi pembelajaran melalui penyusunan perangkat pembelajaran yang lengkap, pemanfaatan media dan metode pembelajaran yang bervariasi, serta penyediaan berbagai sumber belajar yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Pelaksanaan peran tersebut didukung oleh

[60] Wawancara dengan Siswa Tanggal 4 Mei 2026
[61] Wawancara dengan Siswa Tanggal 4 Mei 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

kebijakan sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta kurikulum yang memberikan keleluasaan kepada guru untuk mengembangkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dampak dari upaya tersebut terlihat pada meningkatnya keaktifan, keberanian, rasa ingin tahu, dan antusiasme siswa selama mengikuti pembelajaran.

3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Pembimbing Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Ar- Raudlah Jember.

Peran guru pendidikan agama islam selain sebagai pengajar guru juga sebagai pembimbing untuk siswa. Guru pendidikan agama islam memiliki tanggung jawab untuk membina, mengarahkan, serta membantu siswa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Melalui peran, guru tidak hanya fokus pada pencapaian akademik siswa, tetapi juga pada pembentukan akhlak, sikap, dan kepribadian yang baik.

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dengan guru pendidikan agama islam, peneliti memperoleh informasi bahwa guru tidak hanya menyampaikan materi tetapi juga memberikan arahan dan pendampingan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar maupun masalah yang dapat mempengaruhi kegiatan siswa.[62]

[62] Observasi Awal Oleh Peneliti Bulan Januari 2026.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Terkait peran guru pendidikan agama islam sebagai pembimbing dalam meningkatkan minat belajar siswa, bapak Hakiki selaku guru pendidikan agama islam menyatakan:

> Sebagai pembimbing, saya tidak hanya terfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak siswa. Saya meluangkan waktu untuk berbicara secara pribadi dengan siswa, terutama mereka yang terlihat kesulitan atau kurang berminat dalam belajar pendidikan agama islam. Saya memberikan arahan tentang cara belajar yang baik, seperti membuat catatan ringkasan, membaca secara rutin, dan mengulang hafalan.[63]

Hal ini sama dengan yang dinyatakan oleh bapak kepala sekolah bapak hafid terkait tentang peran guru sebagai pembimbing dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah menengah pertama Ar- Raudlah Jember. Bapak Hafid menyatakan:

> Berdasarkan pengamatan saya, guru pendidikan agama islam yang menjalankan peran pembimbing secara konsisten memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa. Siswa-siswa yang mendapatkan bimbingan dari guru pendidikan agama islam tidak hanya menunjukkan peningkatan nilai akademik, tetapi juga perubahan sikap dan perilaku yang lebih baik. Mereka menjadi lebih disiplin, rajin beribadah, dan memiliki rasa tanggung jawab yang lebih tinggi terhadap kewajiban belajar mereka. Saya mendukung penuh program bimbingan yang dilakukan guru pendidikan agama islam sebagai bagian dari upaya pembinaan karakter siswa.[64]

Hal ini selaras dengan yang dinyatakan oleh waka kurikulum sekolah ibu Nisa terkait tentang peran guru sebagai pembimbing dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah menengah pertama Ar-Raudlah Jember. Ibu Nisa menyatakan:

[63] Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam Tanggal 30 April 2026
[64] Wawancara dengan Kepala Sekolah Tanggal 30 April 2026

> Begini bak, Kurikulum kami menggabungkan kegiatan bimbingan dalam struktur pembelajaran pendidikan agama islam, misalnya melalui program hafalan al-Quran, bimbingan shalat dhuha berjamaah, serta kegiatan kajian keislaman yang rutin. Waktu yang kami tetapkan tidak hanya penyampaian materi saja, tetapi juga sesi tanya jawab, refleksi, dan bimbingan individual. Kami juga mendorong guru pendidikan agama islam untuk mengisi jurnal perkembangan siswa sehingga proses bimbingan dapat dipantau dan dievaluasi secara berkala demi peningkatan kualitas pembelajaran.[65]

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan peran guru pendidikan agama islam sebagai pembimbing sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Guru tidak hanya mengajar materi pelajaran, tetapi juga membimbing sikap dan akhlak siswa. Guru sering memberikan perhatian kepada siswa yang kurang semangat belajar dengan cara mengajak berbicara dan memberi arahan belajar yang baik. Misalnya, siswa diajarkan membuat ringkasan, membaca materi secara rutin, dan mengulang hafalan. Bimbingan tersebut membuat siswa merasa diperhatikan sehingga lebih semangat dalam belajar. Selain nilai belajar yang meningkat, sikap siswa juga menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab. Sekolah juga mendukung kegiatan bimbingan melalui hafalan Al-Qur'an, shalat dhuha berjamaah, dan kajian keislaman. Dalam pembelajaran, guru memberikan waktu untuk tanya jawab dan bimbingan secara pribadi kepada siswa. Guru pendidikan agama islam, juga mencatat perkembangan siswa agar bimbingan dapat berjalan dengan baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[65] Wawancara dengan Waka Kurikulum Tanggal 30 April 2026

Dengan adanya bimbingan tersebut, minat belajar siswa dalam pelajaran pendidikan agama islam menjadi lebih baik.

Dibalik suksesnya bimbingan siswa yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam, guru BK juga turut ikut andil dalam proses bimbingan siswa. Hal ini di ungkapkan oleh bapak Imron selaku guru BK dan Pendidikan Agama Islam tentang peran guru pendidikan agama islam sebagai pembimbing dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah menengah pertama Ar- Raudlah Jember. Beliau menyatakan:

> Kerja sama antara guru pendidikan agama islam dan guru BK dalam membimbing siswa menurut saya sangat baik dan cukup produktif. Guru pendidikan agama islam lebih banyak memberikan bimbingan yang berkaitan dengan nilai spiritual, moral, dan pembentukan akhlak siswa. Sementara kami dari BK lebih fokus pada kondisi psikologis, sosial, dan perkembangan pribadi siswa. Ketika kedua peran tersebut berjalan bersama, siswa mendapatkan bimbingan yang lebih lengkap dan menyeluruh. Dengan begitu, siswa tidak hanya dibimbing dalam hal akademik dan keagamaan, tetapi juga dibantu dalam mengatasi masalah pribadi maupun sosial yang mereka hadapi. Contohnya, ketika kami menemukan siswa yang mengalami masalah dalam belajar akibat masalah keluarga, guru pendidikan agama islam turut serta memberikan pendampingan spiritual dan sosial yang sangat membantu siswa untuk lebih tabah dan kembali bersemangat dalam menuntut ilmu.[66]

[66] Wawancara dengan Guru Bk Tanggal 30 April 2026



Gambar 4.3
Bapak Imron memberikan bimbingan kepada 4 siswa

Dapat diamati dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kolaborasi antara guru Pendidikan Agama Islam dan guru BK memiliki peran yang penting dalam mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh. Guru pendidikan agama islam berperan dalam memberikan pembinaan spiritual, moral, dan akhlak, sedangkan guru BK memberikan pendampingan pada aspek psikologis, sosial, dan perkembangan pribadi siswa. Kerja sama yang terjalin antara kedua pihak tersebut membuat proses bimbingan berjalan lebih efektif karena siswa memperoleh perhatian dan pendampingan dari berbagai aspek. Melalui sinergi tersebut, siswa tidak hanya mengalami peningkatan minat belajar, tetapi juga menunjukkan perkembangan sikap, perilaku, serta kemampuan sosial yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.

Irfan dan Irwan selaku peserta didik kelas 7 terkait peran guru pendidikan agama islam sebagai pembimbing dalam meningkatkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

minat belajar siswa di sekolah menengah pertama Ar- Raudlah Jember, dia menyatakan bahwa:

> Ketika saya bingung suatu hal, bapak Hakiki sering memberikan bimbingan dalam membaca Al-Qur'an, menghafal surat-surat pendek, dan memberi akhlak yang baik. Selain itu, beliau juga sering menasihati kami agar rajin belajar dan tidak malas. Beliau sering membimbing kami, tidak hanya saat pelajaran di kelas, tapi juga di luar kelas. Kalau ada yang belum paham, beliau selalu mau menjelaskan ulang dengan cara yang mudah dimengerti.[67]

Syaqila dan Alivia selaku peserta didik kelas 8 terkait peran guru pendidikan agama islam sebagai pembimbing dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah menengah pertama Ar-Raudlah Jember, dia menyatakan bahwa:

> Dulu saya kurang semangat kalau ada pelajaran pendidikan agama islam karena saya pikir susah. Tapi setelah beliau membimbing saya secara personal dan menjelaskan pentingnya ilmu agama untuk kehidupan, saya jadi lebih termotivasi dan sekarang nilai pendidikan agama islam saya juga meningkat. Kadang saya merasa malu untuk bertanya langsung kepada bapak Hakiki apalagi kalau di depan teman-teman. Saya takut dianggap tidak bisa. Tapi bapak Hakiki bilang tidak apa-apa salah dan bertanya itu tandanya kita mau belajar. Jadi, lama-lama saya lebih berani dan sering bertanya.[68]

Dari hasil observasi dan hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting sebagai pembimbing dalam meningkatkan minat belajar siswa. Guru pendidikan agama islam tidak hanya mentranser materi pelajaran saja, tetapi juga membimbing siswa dalam belajar, memberikan motivasi, serta membina akhlak dan kedisiplinan siswa. Bimbingan

[67] Wawancara dengan Siswa Tanggal 4 Mei 2026
[68] Wawancara dengan Siswa Tanggal 4 Mei 2026

dilakukan baik di dalam maupun di luar kelas sehingga siswa merasa lebih diperhatikan dan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam. Selain itu, program sekolah seperti hafalan Al-Qur'an, shalat dhuha berjamaah, dan kajian keislaman turut mendukung proses bimbingan siswa. Kerja sama antara guru pendidikan agama islam dan guru BK juga membantu siswa dalam mengatasi masalah belajar maupun masalah pribadi sehingga perkembangan siswa menjadi lebih baik. Dari hasil wawancara dengan siswa diketahui bahwa bimbingan yang diberikan guru pendidikan agama islam membuat siswa lebih berani bertanya, lebih mudah memahami materi, dan lebih termotivasi untuk belajar. Dengan demikian, peran guru pendidikan agama islam sebagai pembimbing memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar, sikap, dan perilaku siswa sehari-hari.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan paparan data yang sudah dipaparkan oleh peneliti diatas, peneliti menemukan beberapa temuan mengenai peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah menengah pertama Ar- Raudlah Jember, temuan tersebut diuraikan dibawah ini:

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Ar- Raudlah Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilaksankan di lapangan. Peneliti menyimpulkan bahwa guru pendidikan agama islam sebagai motivator dalam meningkatkan minat belajar siswa. Guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga memberikan motivasi belajar melalui pendekatan emosional dan spiritual. Bentuk motivasi yang diberikan antara lain berupa nasihat, menyampaikan kisah- kisah Islami, hadis tentang pentingnya menuntut ilmu, serta menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Upaya tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendorong tumbuhnya semangat belajar siswa.

Peran tersebut juga didukung oleh kerja sama antara guru pendidikan agama islam, kepala sekolah, waka kurikulum. dan guru BK dalam membimbing siswa yang mengalami penurunan motivasi belajar. Melalui berbagai bentuk pendampingan, arahan, serta penguatan mental dan spiritual, siswa menjadi lebih percaya diri dan kembali memiliki semangat dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi ini berdampak terhadap meningkatnya minat belajar siswa secara bertahap.

Siti Maemunawati dan Muhammad Ali menjelaskan bahwa guru sebagai motivator memiliki peran sangat penting dalam menumbuhkan semangat dan kemauan belajar peserta didik. Cara tersebut dapat diwujudkan melalui pemberian dorongan, perhatian,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

arahan, serta pemahaman terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi siswa. Dengan motivasi yang diberikan secara tepat, siswa akan lebih antusias mengikuti pembelajaran, memiliki rasa percaya diri yang lebih baik, serta terdorong untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik[69].

Hal ini sesuai dengan apa yang dilaksanakan di sekolah bahwa guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting sebagai motivator dalam meningkatkan minat belajar siswa. Motivasi yang diberikan melalui nasihat, kisah islami, dan penguatan nilai-nilai keagamaan yang mampu menumbuhkan semangat belajar siswa. Temuan ini juga memperlihatkan bahwa motivasi yang diberikan secara berkelanjutan dapat membantu siswa lebih percaya diri, aktif dalam pembelajaran, dan memiliki kemauan belajar yang lebih baik.

2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Fasilitator Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Ar- Raudlah Jember

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa guru pendidikan agama islam menjalankan perannya sebagai fasilitator dalam meningkatkan minat belajar siswa. Guru memfasilitasi pembelajaran melalui penyusunan perangkat pembelajaran yang lengkap, pemanfaatan media dan metode

[69] Siti Maemunawati, and Muhammad Alif. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19.* (Banten: 3M Media Karya, 2020). 8-25

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

pembelajaran yang bervariasi, serta penyediaan berbagai sumber belajar yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Pelaksanaan peran tersebut didukung oleh kebijakan sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta kurikulum yang memberikan keleluasaan kepada guru untuk mengembangkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dampak dari upaya tersebut terlihat pada meningkatnya keaktifan, keberanian, rasa ingin tahu, dan antusiasme siswa selama mengikuti pembelajaran.

Siti Maemunawati dan Muhammad Ali, guru sebagai fasilitator berfungsi sebagai sumber belajar yang mampu memberikan atau menyediakan informasi dan pengetahuan sesuai dengan kebutuhkan peserta didik. Dalam pelaksanaanya, guru menyediakan berbagai sarana, metode, dan media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Melalui pembelajaran yang aktif dan menarik, siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas, kemadirian, serta potensi yang dimilikinya[70].

Temuan penelitian diatas menguatkan teori Siti Maemunawati dan Muhammad Ali bahwa keberhasilan guru sebagai fasilitator tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menyampaikan materi, tetapi juga oleh kemampuannya menyediakan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Ketika guru mampu menghadirkan

[70] Siti Maemunawati, and Muhammad Alif. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-1*9. (Banten: 3M Media Karya, 2020). 8-25

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

pembelajaran yang menarik, memberikan ruang bagi siswa untuk aktif berpartisipasi, serta menyediakan fasilitas dan sumber belajar yang memadai, minat belajar peserta didik cenderung meningkat. Hal ini terlihat dari antusiasme, rasa ingin tahu, keberanian mengemukakan pendapat, serta keterlibatan siswa yang semakin tinggi selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Pembimbing Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Ar- Raudlah Jember

Dari hasil observasi dan hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting sebagai pembimbing dalam meningkatkan minat belajar siswa. Guru pendidikan agama islam tidak hanya mentransfer materi pelajaran saja, tetapi juga membimbing siswa dalam belajar, serta membina akhlak dan kedisiplinan siswa. Bimbingan yang dilaksanakan oleh guru kepada siswa ini dilakukan di dalam maupun di luar kelas sehingga siswa merasa lebih diperhatikan dan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam. Selain itu, program sekolah seperti hafalan Al-Qur'an, shalat dhuha berjamaah, dan kajian keislaman turut mendukung proses bimbingan siswa. Bimbingan yang diberikan oleh guru pendidikan agama islam juga membuat siswa lebih berani bertanya, lebih mudah memahami materi. Dengan demikian, peran guru pendidikan agama islam sebagai pembimbing memberikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

pengaruh positif terhadap minat belajar, sikap, dan perilaku siswa sehari-hari.

Siti Maemunawati dan Muhammad Ali menjelaskan bahwa guru sebagai pembimbing memiliki tugas mendampingi dan mengarahkan peserta didik dalam proses perkembangan akademik maupun pembentukan kepribadian. Guru membantu siswa mengembangkan kemampuan berfikir, sikap, keterampilan, serta kecakapan hidup yang dibutuhkan dalam kehidupan[71].

Temuan penelitian menunjukkan kesesuaian dengan teori di atas, guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya mengarahkan siswa dalam kegiatan belajar, tetapi juga berperan membina akhlak, kedisiplinan. Bimbingan dilakukan secara berkelanjutan, baik di dalam maupun di luar kelas, serta didukung oleh kegiatan keagamaan sekolah, hal ini memberikan dampak positif terhadap perkembangan siswa. Hal tersebut terlihat dari meningkatknya keaktifan siswa, keberanian untuk bertanya, siswa lebih mudah memahami materi dan senang dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[71] Siti Maemunawati, and Muhammad Alif. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid*-19. (Banten: 3M Media Karya, 2020). 8-25

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motivator dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Ar-Raudlah Jember. Bahwa guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting sebagai motivator dalam meningkatkan minat belajar siswa. Motivasi yang diberikan melalui nasihat, kisah islami, dan penguatan nilai-nilai keagamaan dan hal ini mampu menumbuhkan semangat belajar siswa. Temuan ini juga memperlihatkan bahwa motivasi yang diberikan secara berkelanjutan dapat membantu siswa lebih percaya diri, aktif dalam pembelajaran, dan memiliki kemauan belajar yang lebih baik.

2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Fasilitator dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Ar-Raudlah Jember. Guru memfasilitasi pembelajaran melalui penyusunan perangkat pembelajaran yang lengkap, pemanfaatan media dan metode pembelajaran yang bervariasi, serta penyediaan berbagai sumber belajar yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Pelaksanaan peran tersebut didukung oleh kebijakan sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta kurikulum yang memberikan keleluasaan kepada guru untuk mengembangkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Pembimbing dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Ar-Raudlah Jember. Guru tidak hanya mengarahkan siswa dalam belajar, tetapi juga membina akhlak, kedisiplinan. Bimbingan yang dilakukan secara berkelanjutan, baik di dalam maupun di luar kelas, dan didukung oleh kegiatan keagamaan sekolah.

B. Saran- saran

1. Kepala Sekolah SMP Ar- Raudlah Jember

   Kepala sekolah diharapkan terus memastikan bahwa seluruh sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal oleh peserta didik. Selain itu, kepala sekolah juga perlu tetap berperan aktif dalam memberikan arahan, pembinaan, dan dukungan kepada siswa guna menunjang perkembangan akademik maupun karakter siswa.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

   Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan senantiasa memberikan teladan yang baik melalui sikap, perilaku, dan tindakan sehari-hari. Dengan demikian, guru dapat menjadi figur yang patut dicontoh oleh peserta didik serta mampu menanamkan nilai-nilai positif dalam kehidupan mereka.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Peneliti Selajutnya

Peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan memfokuskan kajian pada peran guru yang lainnya dalam meningkatkan minat belajar siswa, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai peran guru dan minat belajar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

A.M., Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Aplikasi KBBI Versi 6.1.0

Aplikasi Tafsir Al- Misbah Versi 14.7.1

Al- Qur`an, Terjemah dan Tafsir untuk Wanita, Penerbit Marwah 2010.

Djali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Fachri, Muhammad Dika, et.al, " Pengertian Dan Sumber Ajaran Islam," *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, Vol.1, No 1 Oktober 2023, Hal. 139-144

Fauzi, Imron. *Etik Profesi Keguruan*. Jember : IAIN Jember Press, 2018.

Firmansyah, Mokh. Imam "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, Vol. 17, No. 2, 2019, Hlm. 79–9

Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.

Hamzah, Amir *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development) Uji Produk Kuantitatif Dan Kualitatif Proses Dan Hasil*, Malang: Literasi Nusantara. 2019

Komariah, Nining Syamsi, and Nardaullah, Ido, "Posisi Dan Fungsi Pendidikan Islam Dalam Agama Dan Masyarakat", *Jurnal Tarbiyah; Jurnal Ilmiah Kependidikan Dan Keagamaan* Vol 09 No. 02 Juli-Desember 2025.

Lestari, Diana "Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Edukatif* Vol 1. No 2. 2023: Hal. 267-272

Lexy J. Moleong. *Metodologi Peneitian Kualitatif* .Bandung: Remajja Rosdakarya, 2014

Ma, Al Ikhlas, Lc., *Pendidikan Agama Islam*, Padang: Zizi Publisher, 2020.

Maemunawati, Siti and Alif, Muhammad, *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi Kbm di Masa Pandemi Covid-19*. Banten: 3M Media Karya, 2020

Mulyasa, E. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru* (Edisi Terbaru). Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2021.

Muslih, Moh, dkk. *Evaluasi Pendidikan dalam Ranah Kajian Intelektual Mahasiswa Pendidikan*.(PT Nasya Expanding Management (Pekalongan: Penerbit NEM- Anggota IKAPI)). 2024

Penyusun,Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember* Jember:Uin Khas Jember, 2025.

Priansa, Donni Juni, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran Inovati, Kreati, Dan Prestati Dalam Memahami Peserta Didik*. Pustaka Setia Bandung: 2017

Putri, Shepia Kurnia, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Smpn 2 Kota Gajah", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro), 2025

Romli, Anang and Nashihin, Muhammad "Urgensi Teori Sosiologi Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam", *Darajat.Jpai,* Volume 7, Nomor 1, Juni 2024.

Safari, *Evaluasi Pembelajaran* , (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional), 2003.

Satiri, Djam`an and Komariah, Aan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta,2014.

Sekretariat Negara RI, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Lembar Negara Republik Indonesia, Jakarta 2003.

Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2015

Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012

Syaifullah, "Sistem Informasi Manajemen Pembelajaran di SD Islam Terpadu Nurul Anshar Panji Situbondo", Tesis, Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2023.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157.

Yare, Mince, "Peran Ganda Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Blak Numfor," *Copi Susu: Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi,* Vol. 3, No. 2, 30 (September 2021), 17–28.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Komariatul Hoiriyah

NIM : 202101010093

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur- unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur- unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 24 Mei 2026

Saya yang menyatakan



Komariatul Hoiriyah

NIM: 202101010093

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1 Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub variabel	Sumber	Metode penelitian	Rumus penelitian
Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Ar- Raudlah Jember	Peran guru Pendidikan Agama Islam Minat Belajar Siswa	Pendidik dan pengajar Mediator atau sumber belajar dan fasilitator Model dan teladan Motivator Pembimbing dan evaluator Pemahaman teori Sikap spiritual Pengalaman kehidupan sehari-hari Perasaan senang Perhatian Perasaan tertarik Keterlibatan siswa	1. Informan a. Kepala sekolah b. Guru pendidikan agama islam c. Siswa Sekolah Menengah Pertama Ar-Raudlah Jember 2. Dokumentasi	Pendekatan dan jenis penelitian: a. Pendektakan Kualitatif b. Jenis penelitian lapangan (*Fied research, field work)* Teknik penentuan subjek penelitian menggunakan: Purpose sampling Lokasi penelitian di Sekolah Menengah Pertama Ar- Raudlah Jember Teknik pengumpulan data:	1. Bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Ar- Raudlah Jember? 2. Bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Fasilitator Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Ar- Raudlah Jember? 3. Bagaimana Peran Guru

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

				a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi Teknik analisis data a. Pengumpulan data b. Reduksi data c. Penyajjian data d. Penarikan kesimpulan Uji keabsahan data a. Triangulasi sumber b. Triangulasi teknik	Pendidikan Agama Islam Sebagai Pembimbing Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Ar- Raudlah Jember?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 2 Gambar/ Denah/ gambar sekolah/ denah sekolah



Gambar 1. Kondisi kelas (putri)



Gambar 2. Gedung sekolah (putri)



Gambar 3. Mading Siswa (putri)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 3 Surat izin penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-16577/In.20/3.a/PP.009/04/2026
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Ar-Raudlah
Dsn. Gendir RT 003 Rw 012 Desa Karangpring Kec.Sukorambi Kab. Jember Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	202101010093
Nama	:	KOMARIATUL HOIRIYAH
Semester	:	Semester dua belas
Program Studi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Ar-Raudlah Jember " selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Hafid S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 29 April 2026
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4 Surat keterangan selesai meneliti



YAYASAN ARRAUDLAH
SMP AR-RAUDLAH
NSS: 202052421303, NPSN: 20570977, Terakreditasi B
Gendir Karangpring Sukorambi (68151) Jember
Telp. 0331-366 0261, 0852 3666 9667 E-mail : smparraudlah@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 037/23.20570977/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Hafid, S.Pd
NIP	: -
Jabatan	: Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: Komariatul Hoiriyah
NIM	: 202101010093
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Judul :

"PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA AR-RAUDLAH JEMBER"

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal 29 April - 20 Mei 2026 di SMP Ar-Raudlah Jember.

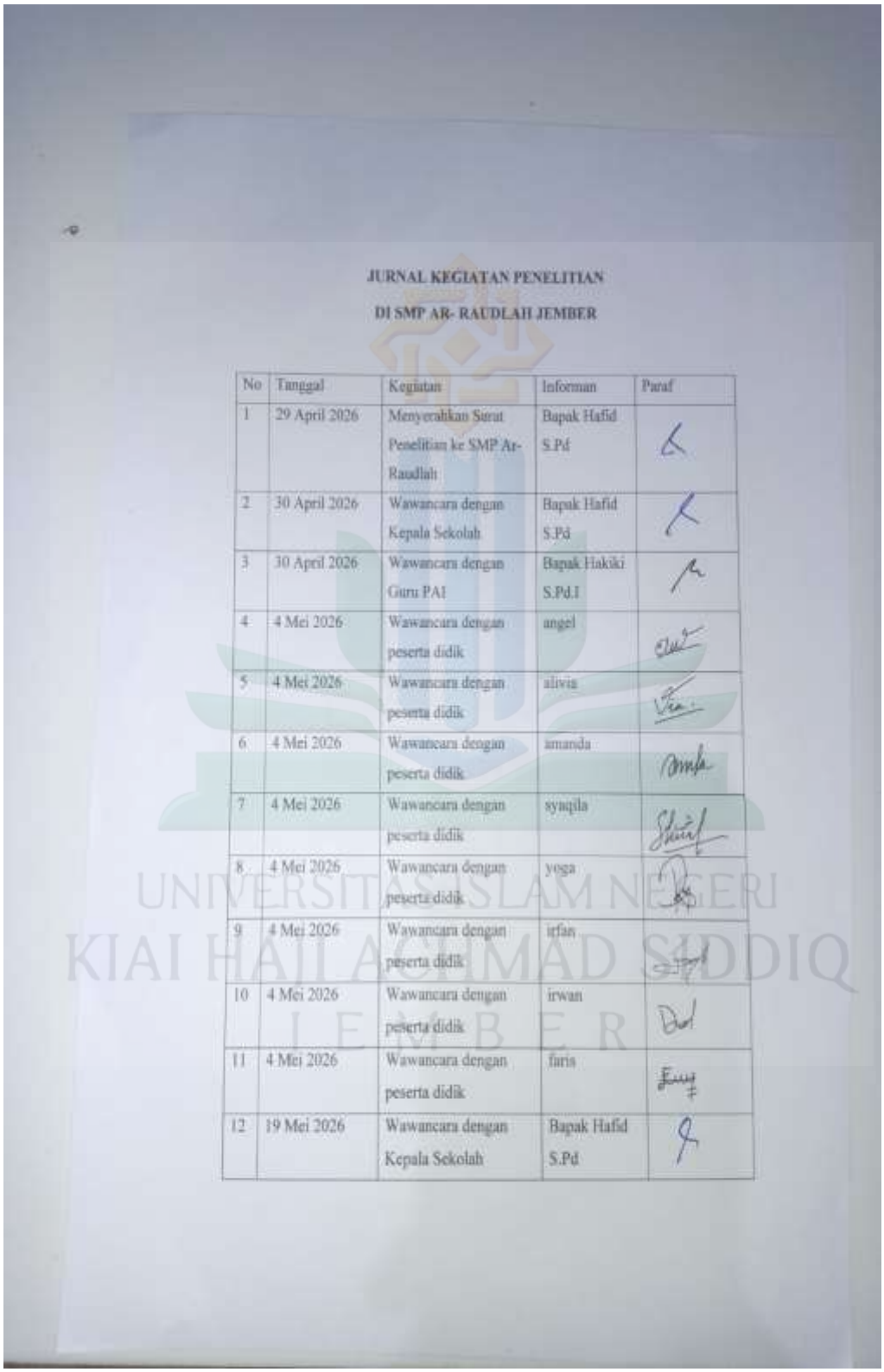
Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 Mei 2026
Kepala Sekolah

Hafid, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5 Jurnal kegiatan penelitian



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

DI SMP AR- RAUDLAH JEMBER

No	Tanggal	Kegiatan	Informan	Paraf
1	29 April 2026	Menyerahkan Surat Penelitian ke SMP Ar-Raudlah	Bapak Hafid S.Pd	
2	30 April 2026	Wawancara dengan Kepala Sekolah	Bapak Hafid S.Pd	
3	30 April 2026	Wawancara dengan Guru PAI	Bapak Hakiki S.Pd.I	
4	4 Mei 2026	Wawancara dengan peserta didik	angel	
5	4 Mei 2026	Wawancara dengan peserta didik	alivia	
6	4 Mei 2026	Wawancara dengan peserta didik	amanda	
7	4 Mei 2026	Wawancara dengan peserta didik	syaqila	
8	4 Mei 2026	Wawancara dengan peserta didik	yoga	
9	4 Mei 2026	Wawancara dengan peserta didik	irfan	
10	4 Mei 2026	Wawancara dengan peserta didik	irwan	
11	4 Mei 2026	Wawancara dengan peserta didik	faris	
12	19 Mei 2026	Wawancara dengan Kepala Sekolah	Bapak Hafid S.Pd	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

13	19 Mei 2026	Wawancara dengan Guru PAI	Bapak Hakiki S.Pd.I	
14	20 Mei 2026	Meminta Surat Keterangan Selesai Penelitian	TU	

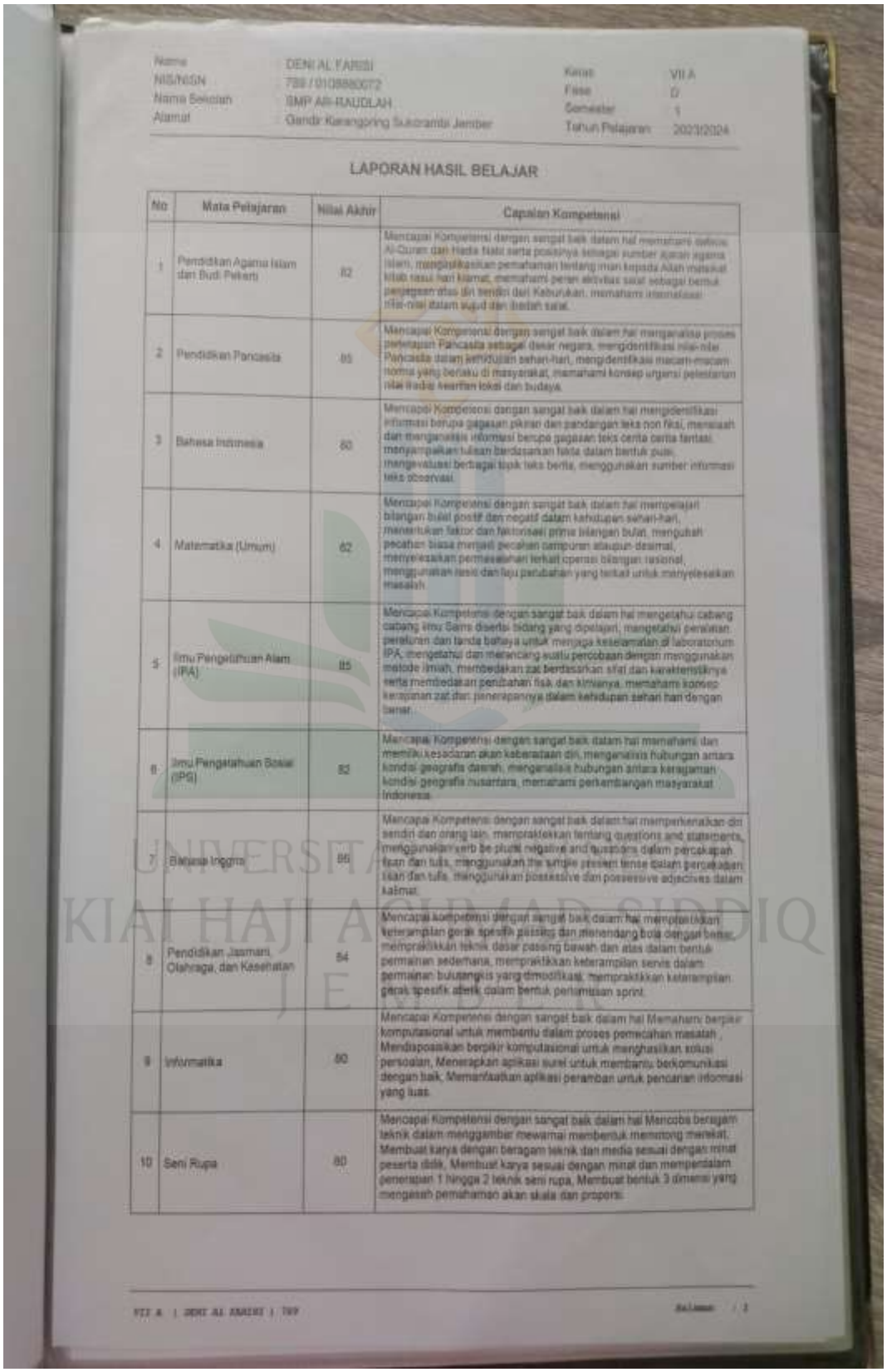
Jember, 20 Mei 2026

Kepala Sekolah SMP Ar- Raudlah

S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6 Laporan Hasil Belajar Siswa 3 tahun terakhir



Nama : DENI AL FARISI
NIS/NSN : 739 / 0108880072
Nama Sekolah : SMP AR-RAUDLAH
Alamat : Gandir Kerangkeng Sukorambi Jember

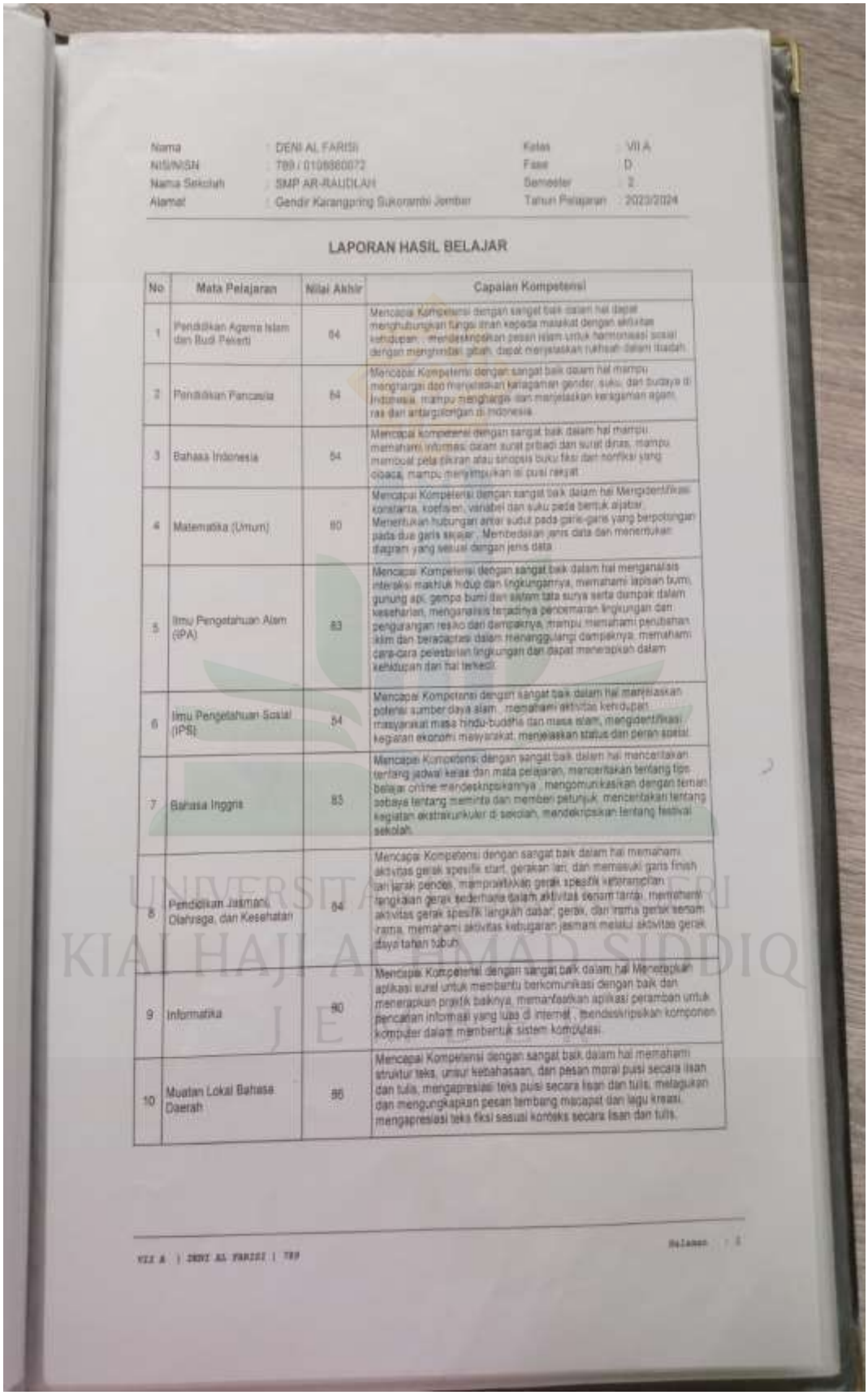
Kelas : VII A
Fase : D
Semester : 1
Tahun Pelajaran : 2023/2024

LAPORAN HASIL BELAJAR

No	Mata Pelajaran	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	82	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal memahami definisi Al-Quran dan Hadis Nabi serta posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam, mengaplikasikan pemahaman tentang iman kepada Allah melalui kitab rasul hari kiamat, memahami peran ekstrasi salat sebagai bentuk penjegasan diri dan tendiri dari Keburukan, memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan bacaan salat.
2	Pendidikan Pancasila	85	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal menganalisa proses penetapan Pancasila sebagai dasar negara, mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, mengidentifikasi macam-macam norma yang berlaku di masyarakat, memahami konsep urgensi pelestarian nilai-nilai kearifan lokal dan budaya.
3	Bahasa Indonesia	80	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal mengidentifikasi informasi berupa gagasan pikiran dan pandangan teks non fiksi, menelaah dan menganalisis informasi berupa gagasan teks cerita cerita fantasi, menyampaikan tulisan berdasarkan fakta dalam bentuk puisi, mengevaluasi berbagai topik teks berita, menggunakan sumber informasi teks observasi.
4	Matematika (Umum)	82	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal mempelajari bilangan bulat positif dan negatif dalam kehidupan sehari-hari, menentukan faktor dan faktorisasi prima bilangan bulat, mengubah pecahan biasa menjadi pecahan campuran ataupun desimal, menyelesaikan permasalahan terkait operasi bilangan rasional, menggunakan rasio dan laju perubahan yang terkait untuk menyelesaikan masalah.
5	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	85	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal mengetahui cabang cabang ilmu Sains disertai bidang yang dipelajari, mengetahui peraturan peraturan dan tanda bahaya untuk menjaga keselamatan di laboratorium IPA, mengetahui dan merancang suatu percobaan dengan menggunakan metode ilmiah, membedakan zat berdasarkan sifat dan karakteristiknya serta membedakan perubahan fisik dan kimianya, memahami konsep kerapatan zat dan penerapannya dalam kehidupan sehari hari dengan benar.
6	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	82	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri, menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah, menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara, memahami perkembangan masyarakat Indonesia.
7	Bahasa Inggris	86	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal memperkenalkan diri sendiri dan orang lain, mempraktekkan tentang questions and statements, menggunakan verb be plural negative and questions dalam percakapan lisan dan tulis, menggunakan the simple present tense dalam percakapan lisan dan tulis, menggunakan possessive dan possessive adjectives dalam kalimat.
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	84	Mencapai kompetensi dengan sangat baik dalam hal mempraktikkan keterampilan gerak spesifik passing dan menendang bola dengan benar, mempraktikkan teknik dasar passing bawah dan atas dalam bentuk permainan sederhana, mempraktikkan keterampilan servis dalam permainan bulutangkis yang dimodifikasi, mempraktikkan keterampilan gerak spesifik atletik dalam bentuk perlombaan sprint.
9	Informatika	80	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal Memahami berpikir komputasional untuk membantu dalam proses pemecahan masalah , Mendapoasikan berpikir komputasional untuk menghasilkan solusi persoalan, Menerapkan aplikasi surel untuk membantu berkomunikasi dengan baik, Memanfaatkan aplikasi peramban untuk pencarian informasi yang luas.
10	Seni Rupa	80	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal Mencoba beragam teknik dalam menggambar mewarnai membentuk memotong merekat, Membuat karya dengan beragam teknik dan media sesuai dengan minat peserta didik, Membuat karya sesuai dengan minat dan mempertalam penerapan 1 hingga 2 teknik seni rupa, Membuat bentuk 3 dimensi yang mengasah pemahaman akan skala dan proporsi.

VII A | DENI AL FARISI | 739

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER



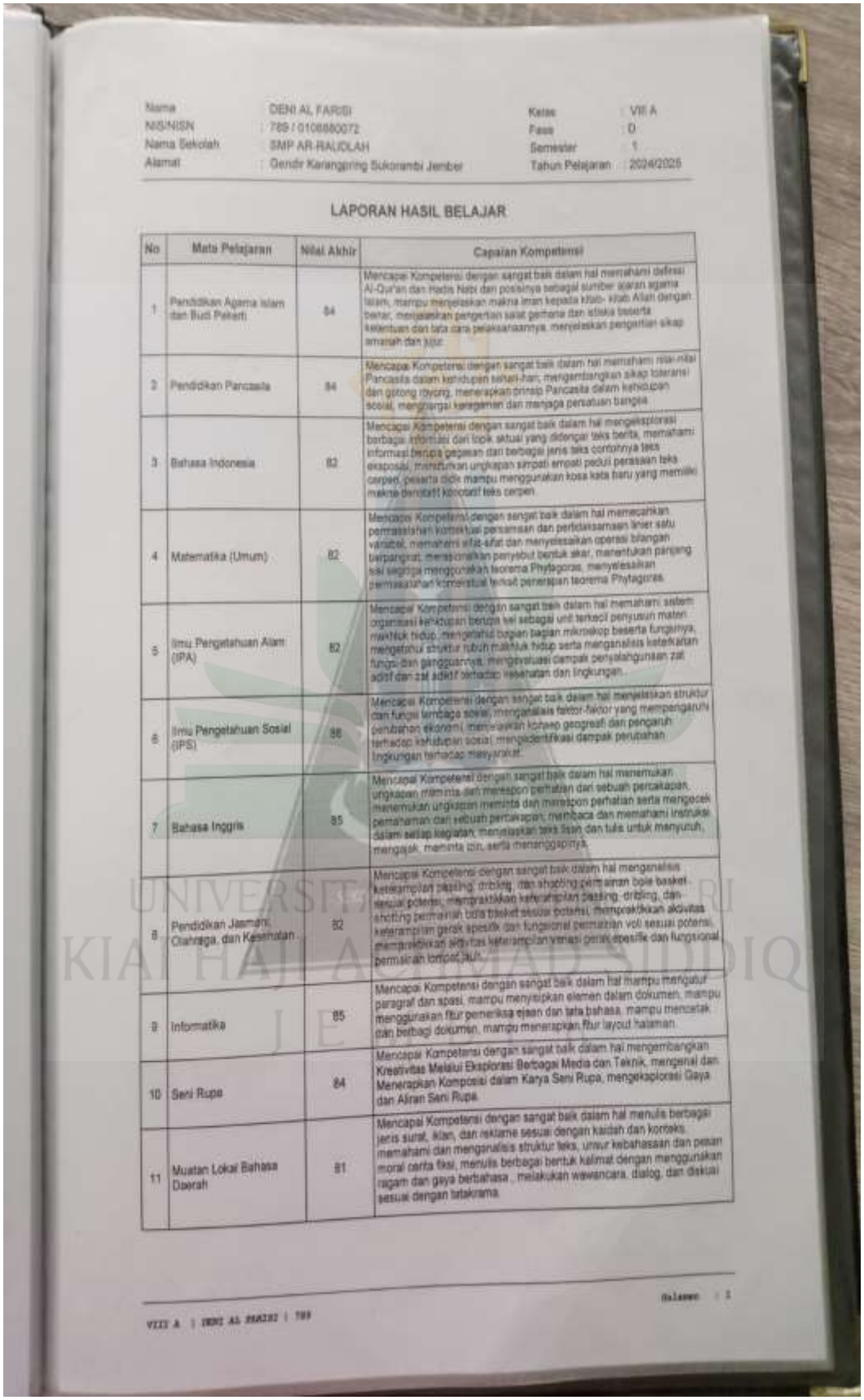
Nama	: DENI AL FARISI	Kelas	: VII A
NIS/NISN	: 789 / 0108980072	Fase	: D
Nama Sekolah	: SMP AR-RAUDLAH	Semester	: 2
Alamat	: Gendir Karangpring Sukorambi Jember	Tahun Pelajaran	: 2023/2024

LAPORAN HASIL BELAJAR

No	Mata Pelajaran	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	84	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal dapat menghubungkan fungsi ilmu kepada masyarat dengan aktivitas kehidupan , mendeskripsikan pesan islam untuk harmonisasi sosial dengan menghindari gibah, dapat menyelaskan rukhsah dalam ibadah.
2	Pendidikan Pancasila	84	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal mampu menghargai dan menjelaskan keragaman gender, suku, dan budaya di Indonesia, mampu menghargai dan menjelaskan keragaman agama, ras dan antargolongan di Indonesia.
3	Bahasa Indonesia	84	Mencapai kompetensi dengan sangat baik dalam hal mampu memahami informasi dalam surat pribadi dan surat dinas, mampu membuat peta pikiran atau sinopsis buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca, mampu menyimpulkan isi puisi rakyat
4	Matematika (Umum)	80	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal Mengidentifikasi konstanta, koefisien, variabel dan suku pada bentuk aljabar , Menentukan hubungan antar sudut pada garis-garis yang berpotongan pada dua garis sejajar , Membedakan jenis data dan menentukan diagram yang sesuai dengan jenis data
5	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	83	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal menganalisis interaksi makhluk hidup dan lingkungannya, memahami lapisan bumi, gunung api, gempa bumi dan sistem tata surya serta dampak dalam keseharian, menganalisis terjadinya pencemaran lingkungan dan pengurangan resiko dan dampaknya, mampu memahami perubahan iklim dan beradaptasi dalam menanggulangi dampaknya, memahami cara-cara pelestarian lingkungan dan dapat menerapkan dalam kehidupan dan hal terkecil.
6	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	84	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal menjelaskan potensi sumber daya alam , memahami aktivitas kehidupan masyarakat masa hindu-buddha dan masa islam, mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat, menjelaskan status dan peran sosial
7	Bahasa Inggris	83	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal menceritakan tentang jadwal kelas dan mata pelajaran, menceritakan tentang tips belajar online mendeskripsikannya , mengomunikasikan dengan teman sebaya tentang meminta dan memberi petunjuk, menceritakan tentang kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, mendeskripsikan tentang festival sekolah.
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	84	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal memahami aktivitas gerak spesifik start, gerakan lari, dan memasuki garis finish dan jarak pendek, mempraktikkan gerak spesifik koordinasi rangkaian gerak sederhana dalam aktivitas senam ritmik, memahami aktivitas gerak spesifik langkah dasar, gerak, dan irama gerak senam irama, memahami aktivitas kebugaran jasmani melalui aktivitas gerak, daya tahan tubuh.
9	Informatika	80	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal Menerapkan aplikasi surel untuk membantu berkomunikasi dengan baik dan menerapkan praktik baiknya, memanfaatkan aplikasi peramban untuk pencarian informasi yang luas di internet , Mendeskripsikan komponen komputer dalam membentuk sistem komputasi.
10	Muatan Lokal Bahasa Daerah	86	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal memahami struktur teks, unsur kebahasaan, dan pesan moral puisi secara lisan dan tulis, mengapresiasi teks puisi secara lisan dan tulis, melagukan dan mengungkapkan pesan tembang macapat dan lagu kreasi, mengapresiasi teks fiksi sesuai konteks secara lisan dan tulis.

VII A | DENI AL FARISI | 789 Halaman : 1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Nama	DENI AL FARISI	Kelas	VII A
NIS/NISN	789 / 0108880072	Fase	D
Nama Sekolah	SMP AR-RAUDLAH	Semester	1
Alamat	Gendir Karangpring Sukorambi Jember	Tahun Pelajaran	2024/2025

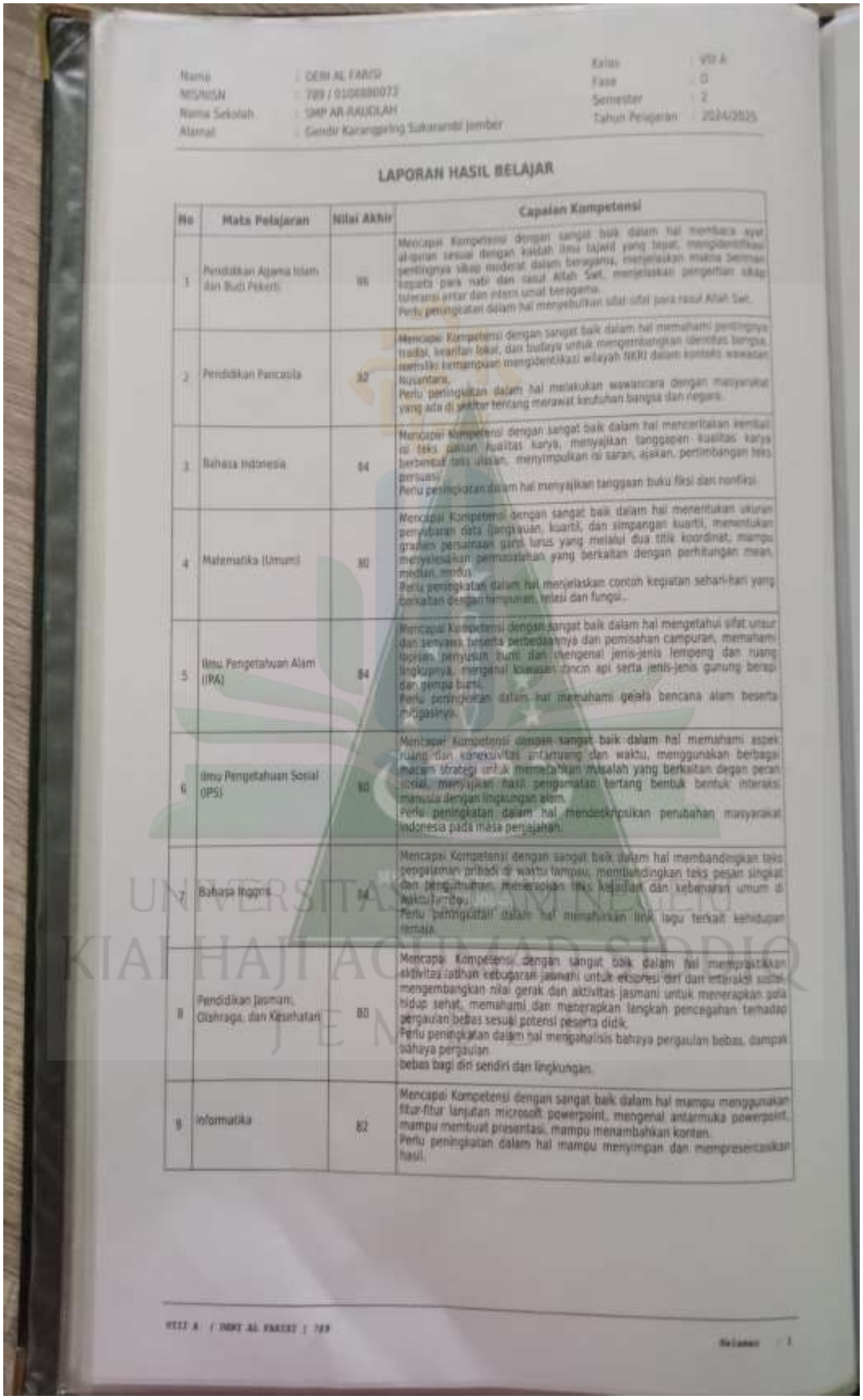
LAPORAN HASIL BELAJAR

No	Mata Pelajaran	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	84	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam, mampu menjelaskan makna iman kepada kitab- kitab Allah dengan benar, menjelaskan pengertian salat jamaah dan istika beserta ketentuan dan tata cara pelaksanaannya, menjelaskan pengertian sikap amanah dan sidik
2	Pendidikan Pancasila	84	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal memahami nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan sikap toleransi dan gotong royong, menerapkan prinsip Pancasila dalam kehidupan sosial, menghargai keragaman dan menjaga persatuan bangsa
3	Bahasa Indonesia	82	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal mengeksplorasi berbagai informasi dan topik aktual yang didengar teks berita, memahami informasi berupa gagasan dan berbagai jenis teks contohnya teks eksposisi, menuliskan ungkapan simpati empati peduli perasaan teks cerpen, peserta didik mampu menggunakan kosa kata baru yang memiliki makna denotatif konotatif teks cerpen
4	Matematika (Umum)	82	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal memecahkan permasalahan kontekstual persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel, memahami sifat-sifat dan menyelesaikan operasi bilangan berpangkat, merasionalkan penyebut bentuk akar, menentukan panjang sisi segitiga menggunakan teorema Phytagoras, menyelesaikan permasalahan kontekstual terkait penerapan teorema Phytagoras
5	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	82	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal memahami sistem organisasi kehidupan berupa sel sebagai unit terkecil penyusun materi makhluk hidup, mengetahui bagian bagian mikroskop beserta fungsinya, mengetahui struktur tubuh makhluk hidup serta menganalisis ketekanan fungsi dan gangguannya, mengevaluasi dampak penyalahgunaan zat adiktif dan zat adiktif terhadap kesehatan dan lingkungan.
6	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	88	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal menjelaskan struktur dan fungsi lembaga sosial, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan ekonomi, menerapkan konsep geografi dan pengaruh terhadap kehidupan sosial, mengidentifikasi dampak perubahan lingkungan terhadap masyarakat
7	Bahasa Inggris	85	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal menemukan ungkapan meminta dan merespon perhatian dan sebuah percakapan, menemukan ungkapan meminta dan merespon perhatian serta mengecek pemahaman dari sebuah percakapan, membaca dan memahami instruksi dalam setiap kegiatan, menuliskan teks lisan dan tulis untuk menyuruh, mengajak, meminta izin, serta menanggapinya
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	82	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal menganalisis keterampilan passing, dribling, dan shooting permainan bola basket sesuai potensi, mempraktikkan keterampilan passing, dribling, dan shotting permainan bola basket sesuai potensi, mempraktikkan aktivitas keterampilan gerak spesifik dan fungsional permainan voli sesuai potensi, mempraktikkan aktivitas keterampilan variasi gerak spesifik dan fungsional permainan lompat jauh.
9	Informatika	85	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal mampu mengatur paragraf dan spasi, mampu menyisipkan elemen dalam dokumen, mampu menggunakan fitur pemeriksa ejaan dan tata bahasa, mampu mencetak dan berbagi dokumen, mampu menerapkan fitur layout halaman
10	Seni Rupa	84	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal mengembangkan Kreativitas Melalui Eksplorasi Berbagai Media dan Teknik, mengenal dan Menerapkan Komposisi dalam Karya Seni Rupa, mengeksplorasi Gaya dan Aliran Seni Rupa
11	Muatan Lokal Bahasa Daerah	81	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal menulis berbagai jenis surat, iklan, dan reklame sesuai dengan kaidah dan konteks, memahami dan mengurailsis struktur teks, unsur kebahasaan dan pesan moral cerita fiksi, menulis berbagai bentuk kalimat dengan menggunakan ragam dan gaya berbahasa , melakukan wawancara, dialog, dan diskusi sesuai dengan tatakrama

Halaman : 1

VII A | DENI AL FARISI | 789

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Nama : DEBI AL FARISI
NIS/NISN : 789 / 0108880072
Nama Sekolah : SMP AR-RAUDLAH
Alamat : Gendir Karanggeleng Sukorambi Jember

Kelas : VII A
Fase : D
Semester : 2
Tahun Pelajaran : 2024/2025

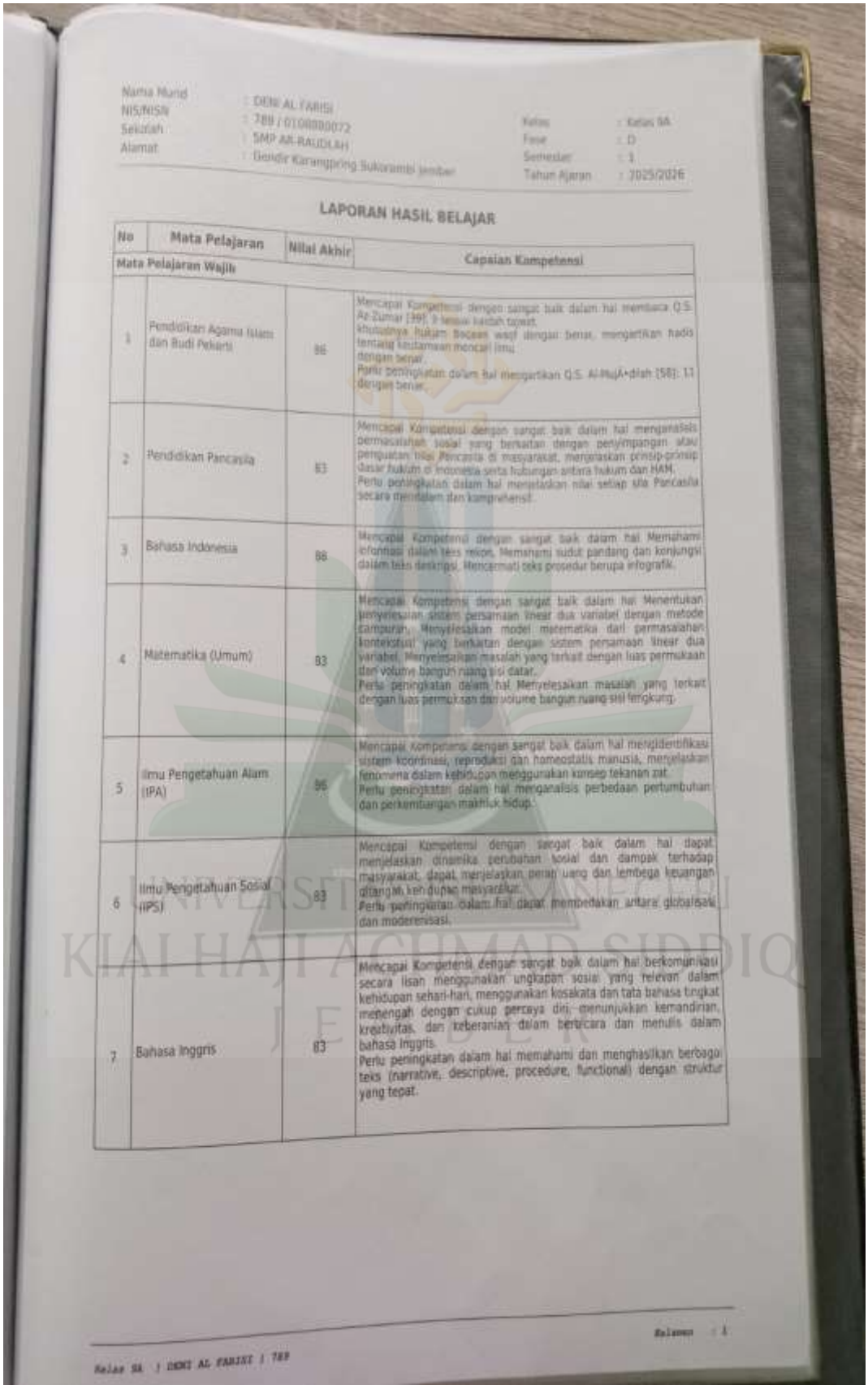
LAPORAN HASIL BELAJAR

No	Mata Pelajaran	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	86	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal membaca ayat al-quran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang tepat, mengidentifikasi pentingnya sikap moderat dalam beragama, menjelaskan makna beriman kepada para nabi dan rasul Allah Swt, menjelaskan pengertian sikap toleransi antar dan intern umat beragama. Perlu peningkatan dalam hal menyebutkan sifat-sifat para rasul Allah Swt.
2	Pendidikan Pancasila	82	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal memahami pentingnya tradisi, kearifan lokal, dan budaya untuk mengembangkan identitas bangsa, memiliki kemampuan mengidentifikasi wilayah NKRI dalam konteks wawasan Nusantara. Perlu peningkatan dalam hal melakukan wawancara dengan masyarakat yang ada di sekitar tentang merawat keutuhan bangsa dan negara.
3	Bahasa Indonesia	84	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal menceritakan kembali isi teks dalam kualitas karya, menyajikan tanggapan kualitas karya berbentuk teks ulasan, menyimpulkan isi saran, ajakan, pertimbangan teks persuasi. Perlu peningkatan dalam hal menyajikan tanggapan buku fiksi dan nonfiksi
4	Matematika (Umum)	80	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal menentukan ukuran penyebaran data (jangkauan, kuartil, dan simpangan kuartil, menentukan gradien persamaan garis lurus yang melalui dua titik koordinat, mampu menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan perhitungan mean, median, modus. Perlu peningkatan dalam hal menjelaskan contoh kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan himpunan, relasi dan fungsi.
5	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	84	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal mengetahui sifat unsur dan senyawa, beserta perbedaannya dan pemisahan campuran, memahami lapisan penyusun bumi dan mengenal jenis-jenis lempeng dan ruang lingkupnya, mengenal kawasan cincin api serta jenis-jenis gunung berapi dan gempa bumi. Perlu peningkatan dalam hal memahami gejala bencana alam beserta mitigasinya.
6	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	90	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal memahami aspek ruang dan keterkaitan antarruang dan waktu, menggunakan berbagai macam strategi untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan peran sosial, menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam. Perlu peningkatan dalam hal mendeskripsikan perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan.
7	Bahasa Inggris	84	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal membandingkan teks pengalaman pribadi di waktu lampau, membandingkan teks pesan singkat dan pengumuman, menerapkan teks kejadian dan kebenaran umum di waktu lampau. Perlu peningkatan dalam hal memahirkan lirik lagu terkait kehidupan remaja.
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	80	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal mempraktikkan aktivitas latihan kebugaran jasmani untuk eksplorasi diri dan interaksi sosial, mengembangkan nilai gerak dan aktivitas jasmani untuk menerapkan pola hidup sehat, memahami dan menerapkan langkah pencegahan terhadap pergaulan bebas sesuai potensi peserta didik. Perlu peningkatan dalam hal menganalisis bahaya pergaulan bebas, dampak bahaya pergaulan bebas bagi diri sendiri dan lingkungan.
9	Informatika	82	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal mampu menggunakan fitur-fitur lanjutan microsoft powerpoint, mengenal antarmuka powerpoint, mampu membuat presentasi, mampu menambahkan konten. Perlu peningkatan dalam hal mampu menyimpan dan mempresentasikan hasil.

VII A / DEBI AL FARISI / 789

Halaman : 1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Nama Murid : DENI AL FARISI
NIS/NISN : 789 / 0108880072
Sekolah : SMP AR-RAUDLAH
Alamat : Gendir Karangpring Sukorambi Jember

Kelas : Kelas 9A
Fase : D
Semester : 1
Tahun Ajaran : 2025/2026

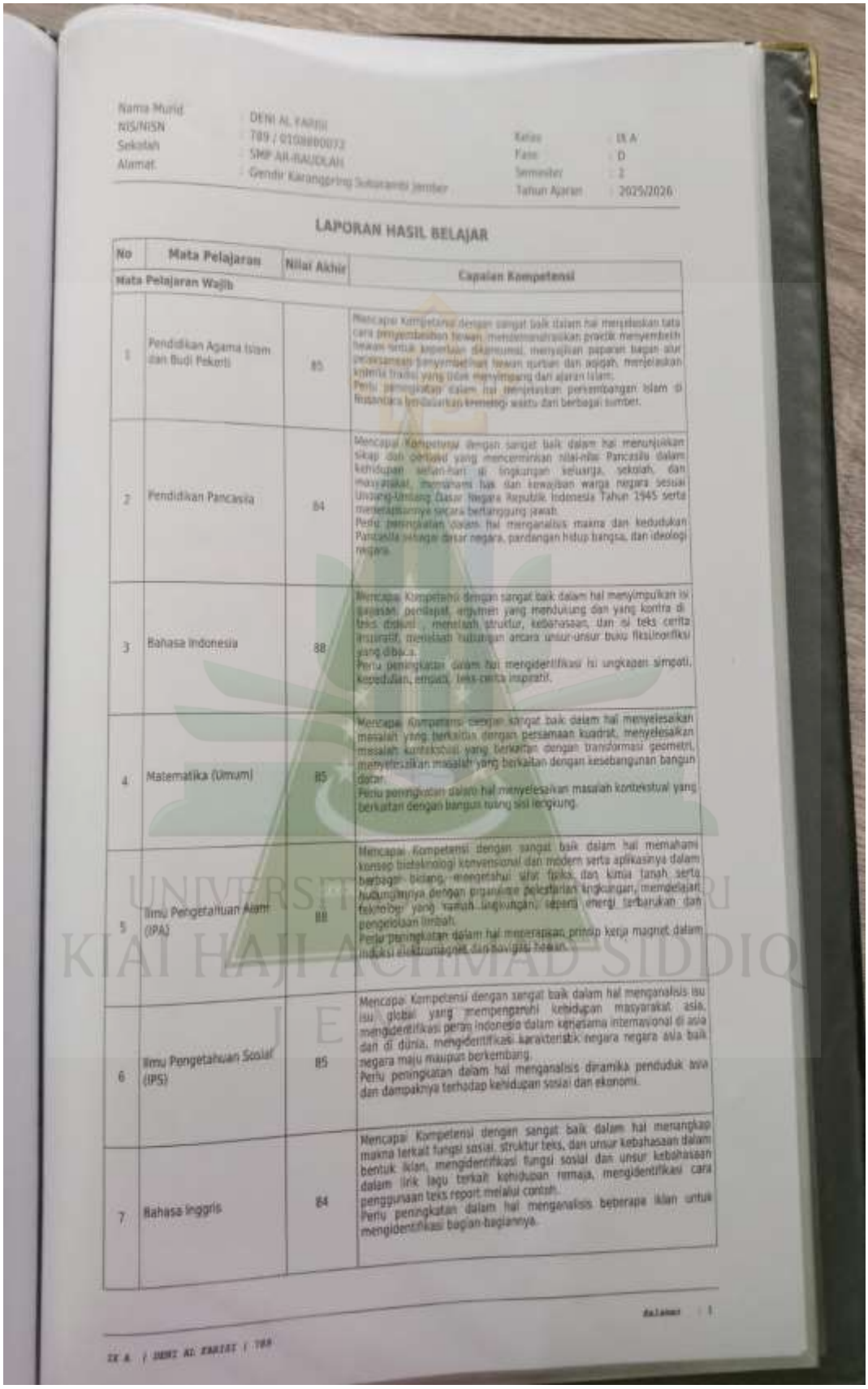
LAPORAN HASIL BELAJAR

No	Mata Pelajaran	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
Mata Pelajaran Wajib			
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	86	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal membaca Q.S. Az-Zumar [39]: 9 lancar kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan waqf dengan benar, mengartikan hadis tentang keutamaan mencari ilmu dengan benar. Perlu peningkatan dalam hal mengartikan Q.S. Al-MujÁ•dilah [58]: 11 dengan benar.
2	Pendidikan Pancasila	83	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal menganalisis permasalahan sosial yang berkaitan dengan penyimpangan atau penguatan nilai Pancasila di masyarakat, menganalisis prinsip-prinsip dasar hukum di Indonesia serta hubungan antara hukum dan HAM. Perlu peningkatan dalam hal menjelaskan nilai setiap sila Pancasila secara mendalam dan komprehensif.
3	Bahasa Indonesia	88	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal Memahami informasi dalam teks resmi, Memahami sudut pandang dan konjungsi dalam teks diskusi, Mencermati teks prosedur berupa infografik.
4	Matematika (Umum)	83	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal Menentukan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan metode campuran, Menyelesaikan model matematika dari permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel, Menyelesaikan masalah yang terkait dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar. Perlu peningkatan dalam hal Menyelesaikan masalah yang terkait dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi lengkung.
5	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	86	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal mengidentifikasi sistem koordinasi, reproduksi dan homeostatis manusia, menjelaskan fenomena dalam kehidupan menggunakan konsep tekanan zat. Perlu peningkatan dalam hal menganalisis perbedaan pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.
6	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	83	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal dapat menjelaskan dinamika perubahan sosial dan dampak terhadap masyarakat, dapat menjelaskan peran uang dan lembaga keuangan dalam kehidupan masyarakat. Perlu peningkatan dalam hal dapat membedakan antara globalisasi dan modernisasi.
7	Bahasa Inggris	83	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal berkomunikasi secara lisan menggunakan ungkapan sosial yang relevan dalam kehidupan sehari-hari, menggunakan kosakata dan tata bahasa tingkat menengah dengan cukup percaya diri, menunjukkan kemandirian, kreativitas, dan keberanian dalam berbicara dan menulis dalam bahasa Inggris. Perlu peningkatan dalam hal memahami dan menghasilkan berbagai teks (narrative, descriptive, procedure, functional) dengan struktur yang tepat.

Kelas 9A : DENI AL FARISI : 789

Halaman : 1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

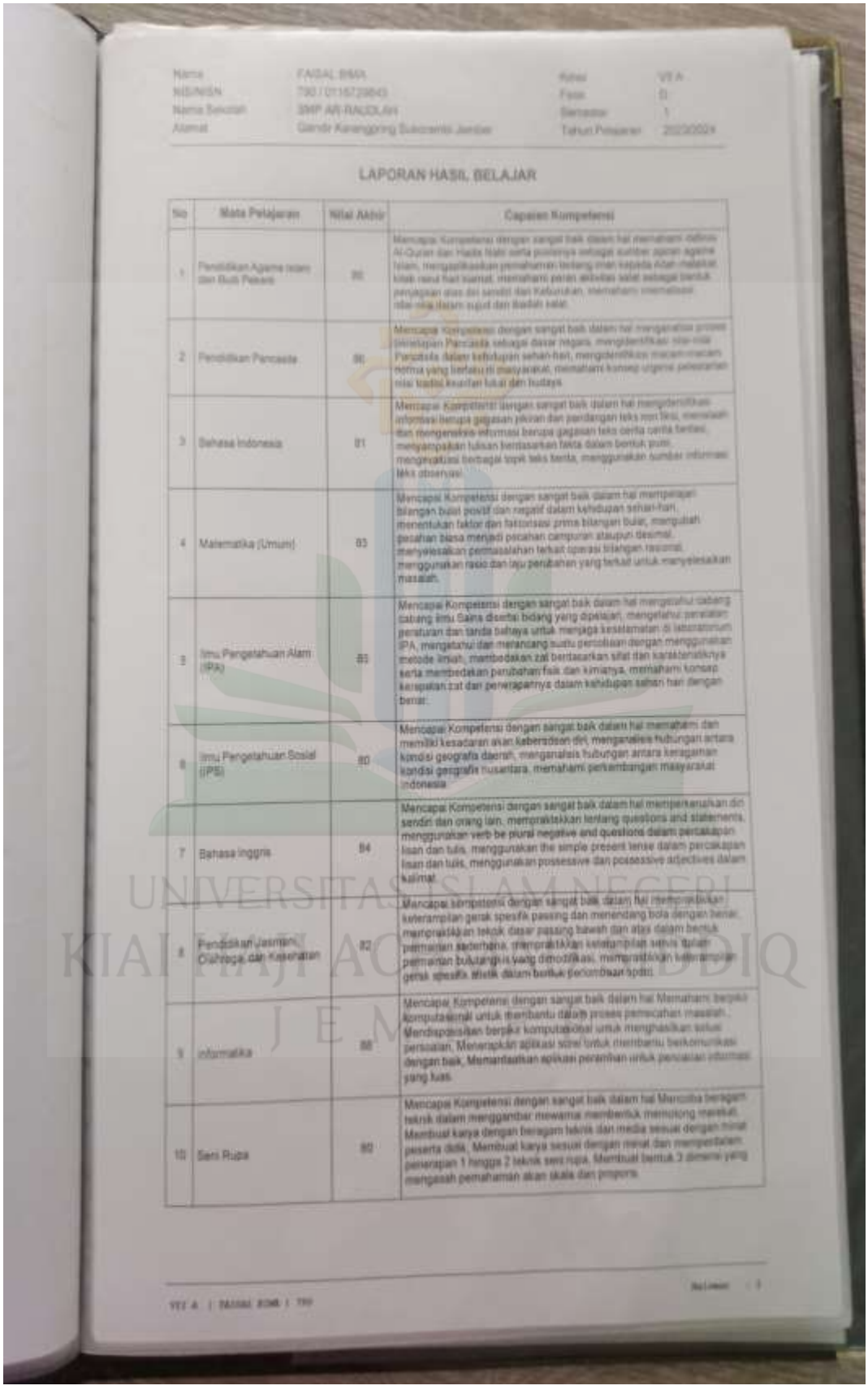


Nama Murid	: DENI AL FARIH		Kelas	: IX A
NIS/NISN	: 789 / 0108890072		Fase	: D
Sekolah	: SMP AR-RAUDLAH		Semester	: 2
Alamat	: Gendir Karanggring Sukorambi Jember		Tahun Ajaran	: 2025/2026

LAPORAN HASIL BELAJAR

No	Mata Pelajaran	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
Mata Pelajaran Wajib			
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	85	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal menjelaskan tata cara penyembelihan hewan, mendemonstrasikan praktik menyembelih hewan untuk kepentingan ekonomi, menyajikan paparan bagan alur pelaksanaan penyembelihan hewan qurban dan aqiqah, menjelaskan kriteria tradisi yang tidak menyimpang dan ajaran Islam. Perlu peningkatan dalam hal menjelaskan perkembangan Islam di Nusantara berdasarkan kronologi waktu dari berbagai sumber.
2	Pendidikan Pancasila	84	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal menunjukkan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, memahami hak dan kewajiban warga negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta menerapkannya secara bertanggung jawab. Perlu peningkatan dalam hal menganalisis makna dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, dan ideologi negara.
3	Bahasa Indonesia	88	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal menyimpulkan isi gagasan, pemaparan, argumen yang mendukung dan yang kontra di teks diskusi , menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks cerita inspiratif, menelaah hubungan antara unsur-unsur buku fiksi/nonfiksi yang dibaca. Perlu peningkatan dalam hal mengidentifikasi isi ungkapan simpati, kepedulian, empati, teks cerita inspiratif.
4	Matematika (Umum)	85	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan kuadrat, menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan transformasi geometri, menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kesebangunan bangun datar. Perlu peningkatan dalam hal menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan bangun ruang sisi lengkung.
5	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	88	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal memahami konsep bioteknologi konvensional dan modern serta aplikasinya dalam berbagai bidang, mengetahui sifat fisika dan kimia tanah serta hubungannya dengan pengelolaan pelestarian lingkungan, memelajari teknologi yang ramah lingkungan, seperti energi terbarukan dan pengelolaan limbah. Perlu peningkatan dalam hal menerapkan prinsip kerja magnet dalam induksi elektromagnet dan navigasi hewan.
6	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	85	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal menganalisis isu isu global yang mempengaruhi kehidupan masyarakat asia, mengidentifikasi peran indonesia dalam kerjasama internasional di asia dan di dunia, mengidentifikasi karakteristik negara negara asia baik negara maju maupun berkembang. Perlu peningkatan dalam hal menganalisis dinamika penduduk asia dan dampaknya terhadap kehidupan sosial dan ekonomi.
7	Bahasa Inggris	84	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal menangkap makna terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dalam bentuk iklan, mengidentifikasi fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu terkait kehidupan remaja, mengidentifikasi cara penggunaan teks report melalui contoh. Perlu peningkatan dalam hal menganalisis beberapa iklan untuk mengidentifikasi bagian-bagiannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

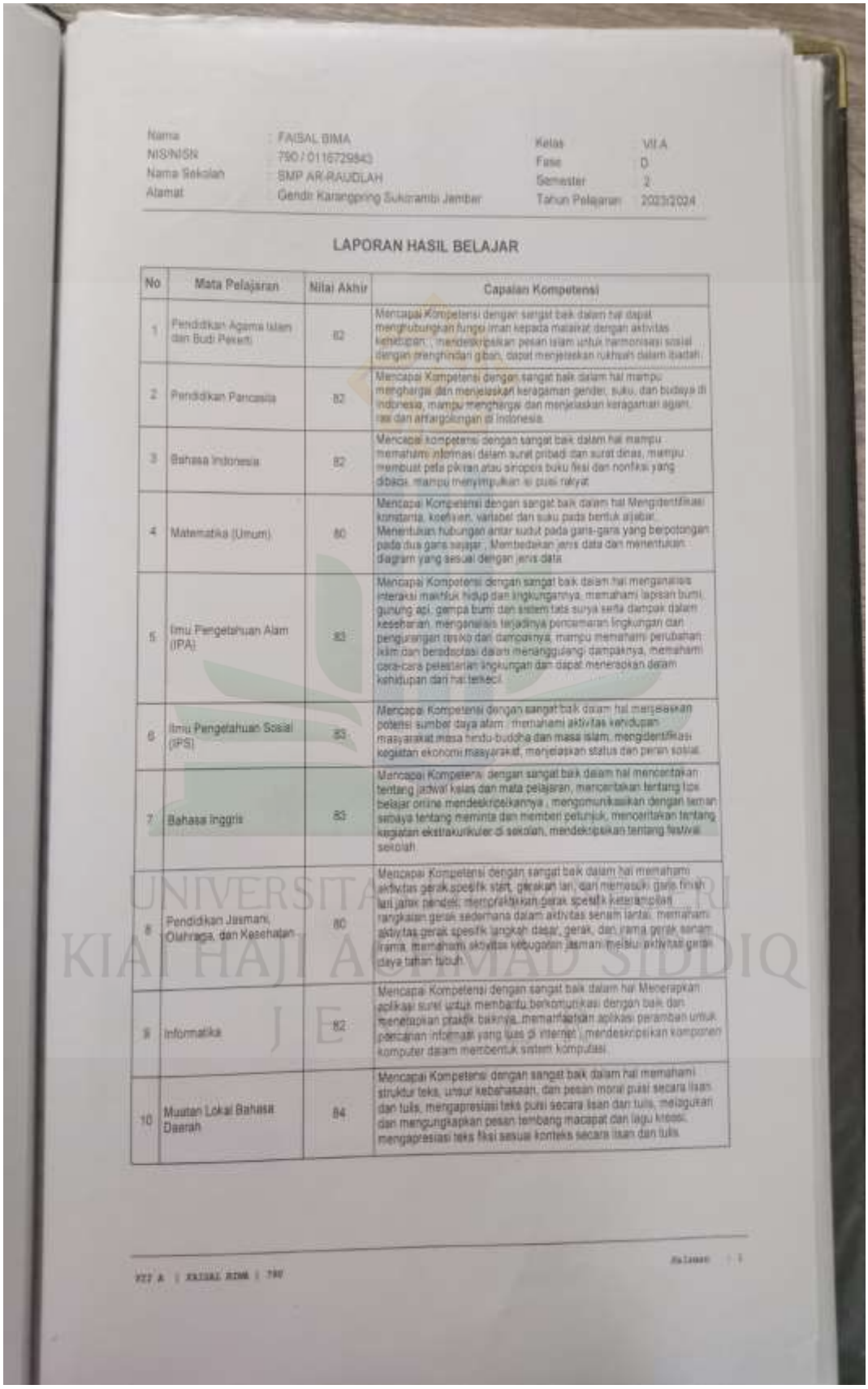


Nama	FAISAL BIMA	Kelas	VII A
NIS/NISN	730 / 0116729840	Fase	D
Nama Sekolah	SMP AR-RAUDLAH	Semester	1
Alamat	Gandir Karanggoring Sukorambi Jember	Tahun Pelajaran	2023/2024

LAPORAN HASIL BELAJAR

No	Mata Pelajaran	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	80	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal memahami isi/Isi Al-Quran dan Hadis Nabi serta posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam, mengaplikasikan pemahaman tentang iman kepada Allah melalui tilak rasul hari kiamat, memahami peran ibadah salat sebagai bentuk penyerahan diri kepada Allah dan kebutuhan, memahami menerapkan nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat.
2	Pendidikan Pancasila	86	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal menganalisis proses penetapan Pancasila sebagai dasar negara, mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, mengidentifikasi macam-macam norma yang berlaku di masyarakat, memahami konsep urgensi pelestarian nilai kearifan lokal dan budaya.
3	Bahasa Indonesia	81	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal mengidentifikasi informasi berupa gagasan pikiran dan pandangan teks non fiksi, memahami dan mengevaluasi informasi berupa gagasan teks cerita cerita fantasi, menyampaikan tulisan berdasarkan fakta dalam bentuk puisi, mengevaluasi berbagai topik teks berita, menggunakan sumber informasi teks observasi.
4	Matematika (Umum)	83	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal memperluas bilangan bulat positif dan negatif dalam kehidupan sehari-hari, menentukan faktor dan faktorisasi prima bilangan bulat, mengubah pecahan biasa menjadi pecahan campuran ataupun desimal, menyelesaikan permasalahan terkait operasi bilangan rasional, menggunakan rasio dan laju perubahan yang terkait untuk menyelesaikan masalah.
5	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	83	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal mengetahui cabang cabang ilmu Sains disertai bidang yang dipelajari, mengetahui peraturan peraturan dan tanda bahaya untuk menjaga kesetamatan di laboratorium IPA, mengetahui dan merancang suatu penelitian dengan menggunakan metode ilmiah, membedakan zat berdasarkan sifat dan karakteristiknya serta membedakan perubahan fisik dan kimianya, memahami konsep kesetaan zat dan penerapannya dalam kehidupan sehari hari dengan benar.
6	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	80	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri, menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah, menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara, memahami perkembangan masyarakat indonesia
7	Bahasa Inggris	84	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal memperkenalkan diri sendiri dan orang lain, mempraktikkan tentang questions and statements, menggunakan verb be plural negative and questions dalam percakapan lisan dan tulis, menggunakan the simple present tense dalam percakapan lisan dan tulis, menggunakan possessive dan possessive adjectives dalam kalimat.
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	82	Mencapai kompetensi dengan sangat baik dalam hal mempraktikkan keterampilan gerak spesifik passing dan menendang bola dengan benar, mempraktikkan teknik dasar passing bawah dan atas dalam bentuk permainan sederhana, mempraktikkan keterampilan servis dalam permainan bulutangkis yang dimodifikasi, mempraktikkan keterampilan gerak spesifik atletik dalam bentuk perlombaan lompat jauh.
9	Informatika	88	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal Memahami berpikir komputasional untuk membantu dalam proses pemecahan masalah, Mendispasisikan berpikir komputasional untuk menghasilkan solusi persoalan, Menerapkan aplikasi sosial untuk membantu berkomunikasi dengan baik, Memanfaatkan aplikasi perambah untuk pencarian informasi yang luas.
10	Seni Rupa	80	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal Mencoba beragam teknik dalam menggambar mewarnai membentuk memotong merekat, Membuat karya dengan beragam teknik dan media sesuai dengan minat peserta didik, Membuat karya sesuai dengan minat dan memperdalam penerapan 1 hingga 2 teknik seni rupa, Membuat bentuk 3 dimensi yang mengasah pemahaman akan skala dan proporsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



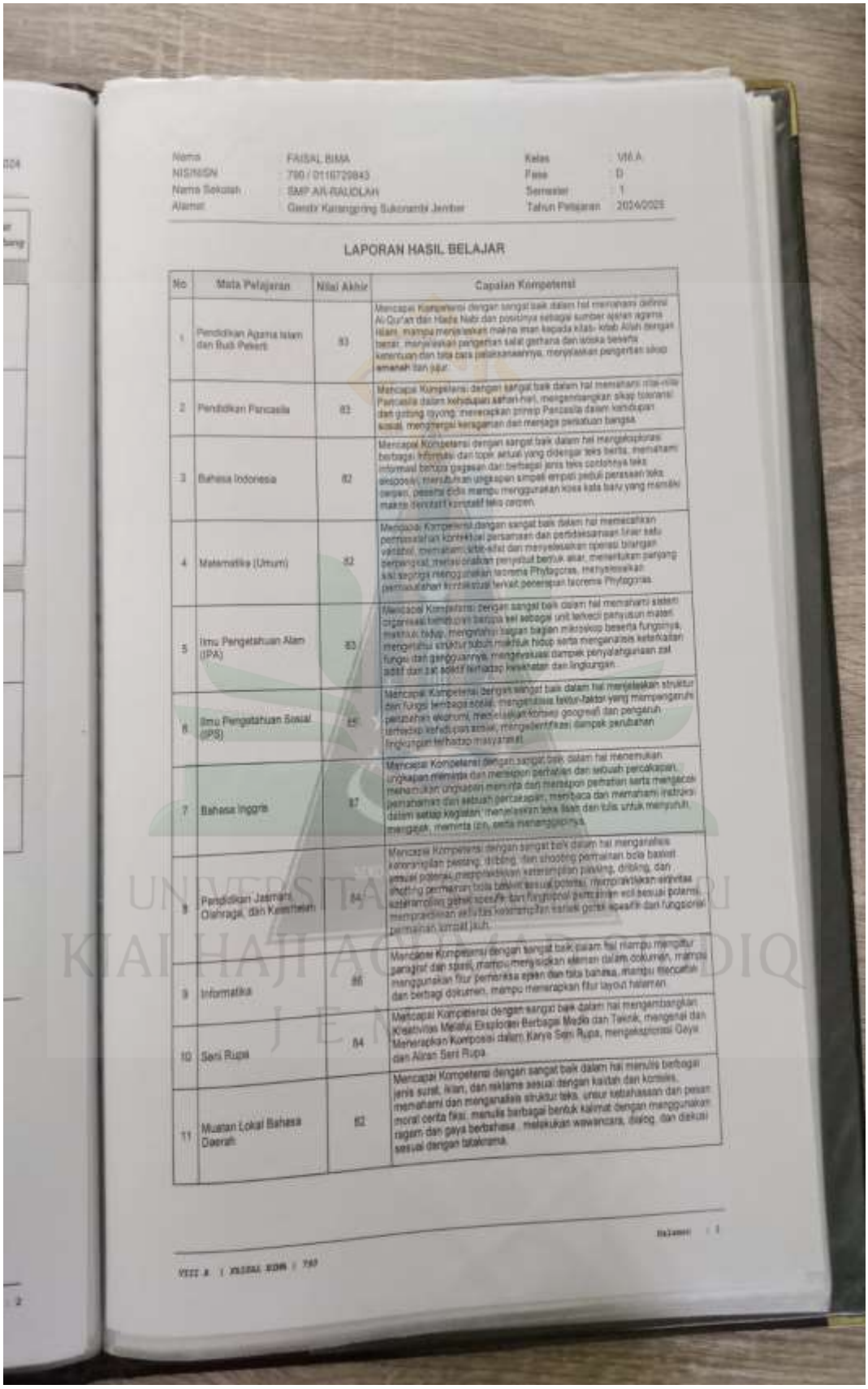
Nama	: FAISAL BIMA	Kelas	: VII A
NIS/NISN	: 790 / 0116729843	Fase	: D
Nama Sekolah	: SMP AR-RAUDLAH	Semester	: 2
Alamat	: Gendir Karangpring Sukorambi Jember	Tahun Pelajaran	: 2023/2024

LAPORAN HASIL BELAJAR

No	Mata Pelajaran	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	82	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal dapat menghubungkan fungsi iman kepada masalah dengan aktivitas kehidupan ; mendeskripsikan pesan islam untuk harmonisasi sosial dengan menghindari ghibah, dapat menjelaskan rukhsah dalam ibadah.
2	Pendidikan Pancasila	82	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal mampu menghargai dan menjelaskan keragaman gender, suku, dan budaya di Indonesia, mampu menghargai dan menjelaskan keragaman agam, ras dan antargolongan di Indonesia.
3	Bahasa Indonesia	82	Mencapai kompetensi dengan sangat baik dalam hal mampu memahami informasi dalam surat pribadi dan surat dinas, mampu membuat peta pikiran atau sinopsis buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca, mampu menyimpulkan isi puisi rakyat
4	Matematika (Umum)	80	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal Mengidentifikasi konstanta, koefisien, variabel dan suku pada bentuk aljabar. Menentukan hubungan antar sudut pada garis-garis yang berpotongan pada dua garis sejajar ; Membedakan jenis data dan menentukan diagram yang sesuai dengan jenis data
5	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	83	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal menganalisis interaksi makhluk hidup dan lingkungannya, memahami lapisan bumi, gunung api, gempa bumi dan sistem tata surya serta dampak dalam kesehatan, menganalisis terjadinya pencemaran lingkungan dan pengurangan resiko dan dampaknya, mampu memahami perubahan iklim dan beradaptasi dalam menangguangi dampaknya, memahami cara-cara pelestarian lingkungan dan dapat menerapkan dalam kehidupan dari hal terkecil
6	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	83	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal menjelaskan potensi sumber daya alam ; memahami aktivitas kehidupan masyarakat masa hindu-buddha dan masa islam, mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat, menjelaskan status dan peran sosial.
7	Bahasa Inggris	83	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal mencantakan tentang jadwal kelas dan mata pelajaran, mencantakan tentang tips belajar online mendeskripsikannya , mengomunikasikan dengan teman sebaya tentang meminta dan memberi petunjuk, mencantakan tentang kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, mendeskripsikan tentang festival sekolah
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	80	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal memahami aktivitas gerak spesifik start, gerakan lari, dan memasuki garis finish lari jarak pendek; mempraktikkan gerak spesifik keterampilan rangkaian gerak sederhana dalam aktivitas senam lantai; memahami aktivitas gerak spesifik langkah dasar, gerak, dan irama gerak senam irama; memahami aktivitas kebugaran jasmani melalui aktivitas gerak daya tahan tubuh
9	Informatika	82	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal Menerapkan aplikasi suret untuk membantu berkomunikasi dengan baik dan menerapkan etiketik bekinya, memanfaatkan aplikasi peramban untuk pencarian informasi yang luas di internet ; mendeskripsikan komponen komputer dalam membentuk sistem komputasi.
10	Muatan Lokal Bahasa Daerah	84	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal memahami struktur teks, unsur kebahasaan, dan pesan moral puisi secara lisan dan tulis, mengapresiasi teks puisi secara lisan dan tulis, melagukan dan mengungkapkan pesan tembang macapat dan lagu kreasi, mengapresiasi teks fiksi sesuai konteks secara lisan dan tulis.

XII A | FAISAL BIMA | 790

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Nama	: FAISAL BIMA	Kelas	: VII A
NIS/NISN	: 780 / 0116720843	Fase	: D
Nama Sekolah	: SMP AR-RAUDLAH	Semester	: 1
Alamat	: Gendir Karanganyar Sukorambi Jember	Tahun Pelajaran	: 2024/2025

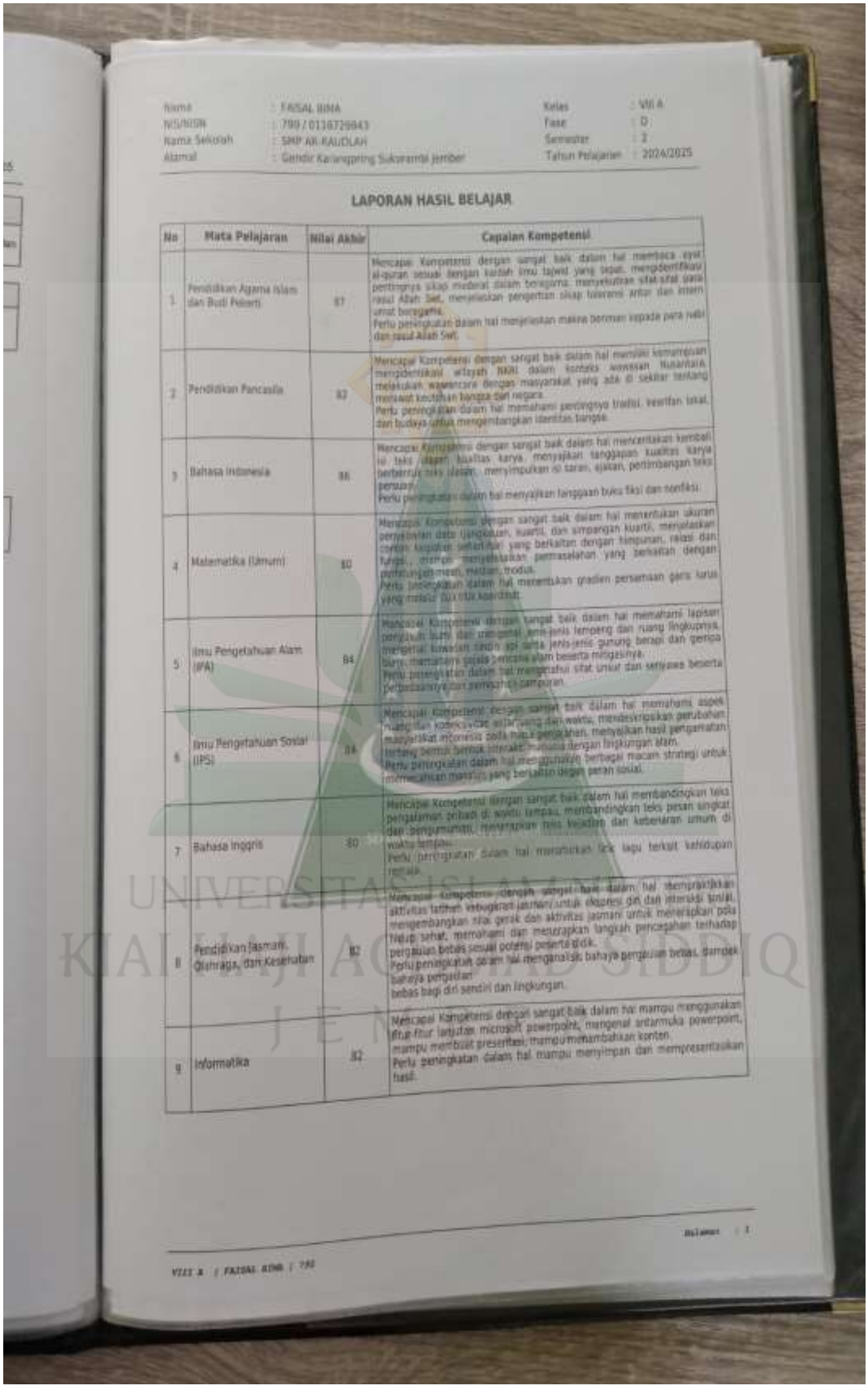
LAPORAN HASIL BELAJAR

No	Mata Pelajaran	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	83	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam, mampu menyebutkan makna iman kepada kitab- kitab Allah dengan benar, menjelaskan pengertian salat berjama dan tatoka beserta ketentuan dan tata cara pelaksanaannya, menjelaskan pengertian sikap amanah dan jujur.
2	Pendidikan Pancasila	83	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal memahami nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan sikap toleransi dan gotong royong, menerapkan prinsip Pancasila dalam kehidupan sosial, mengenali keragaman dan menjaga persatuan bangsa.
3	Bahasa Indonesia	82	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal mengeksplorasi berbagai informasi dan topik aktual yang didengar teks berita, memahami informasi berupa gagasan dan berbagai jenis teks contohnya teks eksposisi, menuliskan ungkapan simpati empati peduli perasaan teks cerpen, peserta didik mampu menggunakan kosa kata baru yang memiliki makna denotatif konotatif teks cerpen.
4	Matematika (Umum)	82	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal memecahkan permasalahan kontekstual persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel, memahami sifat-sifat dan menyelesaikan operasi bilangan berpangkat, merasi ungkapan penyebut berupa akar, menentukan panjang sisi segitiga menggunakan teorema Phytagoras, menyelesaikan permasalahan kontekstual terkait penerapan teorema Phytagoras.
5	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	83	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal memahami sistem organisasi kehidupan mulai dari sel sebagai unit terkecil penyusun materi makhluk hidup, mengetahui bagian bagian mikroskop beserta fungsinya, mengamati struktur tubuh makhluk hidup serta menganalisis keterkaitan fungsi dan gangguannya, mengevaluasi dampak penyalahgunaan zat adiktif dan zat adiktif terhadap kesehatan dan lingkungan.
6	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	85	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal menjelaskan struktur dan fungsi lembaga sosial, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan ekonomi, menjelaskan konsep geografi dan pengaruh terhadap kehidupan sosial, mengidentifikasi dampak perubahan lingkungan terhadap masyarakat.
7	Bahasa Inggris	87	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal menemukan ungkapan meminta dan merespon perhatian dan sebuah percakapan, menemukan ungkapan meminta dan merespon perhatian serta mengacak perhatian dan sebuah percakapan, membaca dan memahami instruksi dalam setiap kegiatan, menjelaskan teks lisan dan tulis untuk menyuruh, mengajak, meminta izin, serta menanggapinya.
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	84	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal menganalisis keterampilan passing, dribbling, dan shooting permainan bola basket sesuai potensi, mempraktikkan variasi shooting permainan bola basket sesuai potensi, mempraktikkan variasi keterampilan gerak spesifik dan fungsional permainan sesuai potensi, mempraktikkan aktivitas kebugaran terkait gerak spesifik dan fungsional permainan sangat baik.
9	Informatika	86	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal mampu mengatur paragraf dan spasi, mampu menyisipkan elemen dalam dokumen, mampu menggunakan fitur pemeriksa ejaan dan tata bahasa, mampu mencetak dan berbagi dokumen, mampu menerapkan fitur layout halaman.
10	Seni Rupa	84	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal mengembangkan Kreativitas Melalui Eksplorasi Berbagai Media dan Teknik, mengenal dan Menerapkan Komposisi dalam Karya Seni Rupa, mengekspresikan Gaya dan Aliran Seni Rupa.
11	Muatan Lokal Bahasa Daerah	82	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal menulis berbagai jenis surat, iklan, dan reklame sesuai dengan kaidah dan konteks, memahami dan menganalisis struktur teks, unsur kebahasaan dan pesan moral cerita fikasi, menulis berbagai bentuk kalimat dengan menggunakan ragam dan gaya berbahasa, melakukan wawancara, dialog, dan diskusi sesuai dengan tatakrama.

Dalam : 1

VIII A | FAISAL BIMA | 780

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER



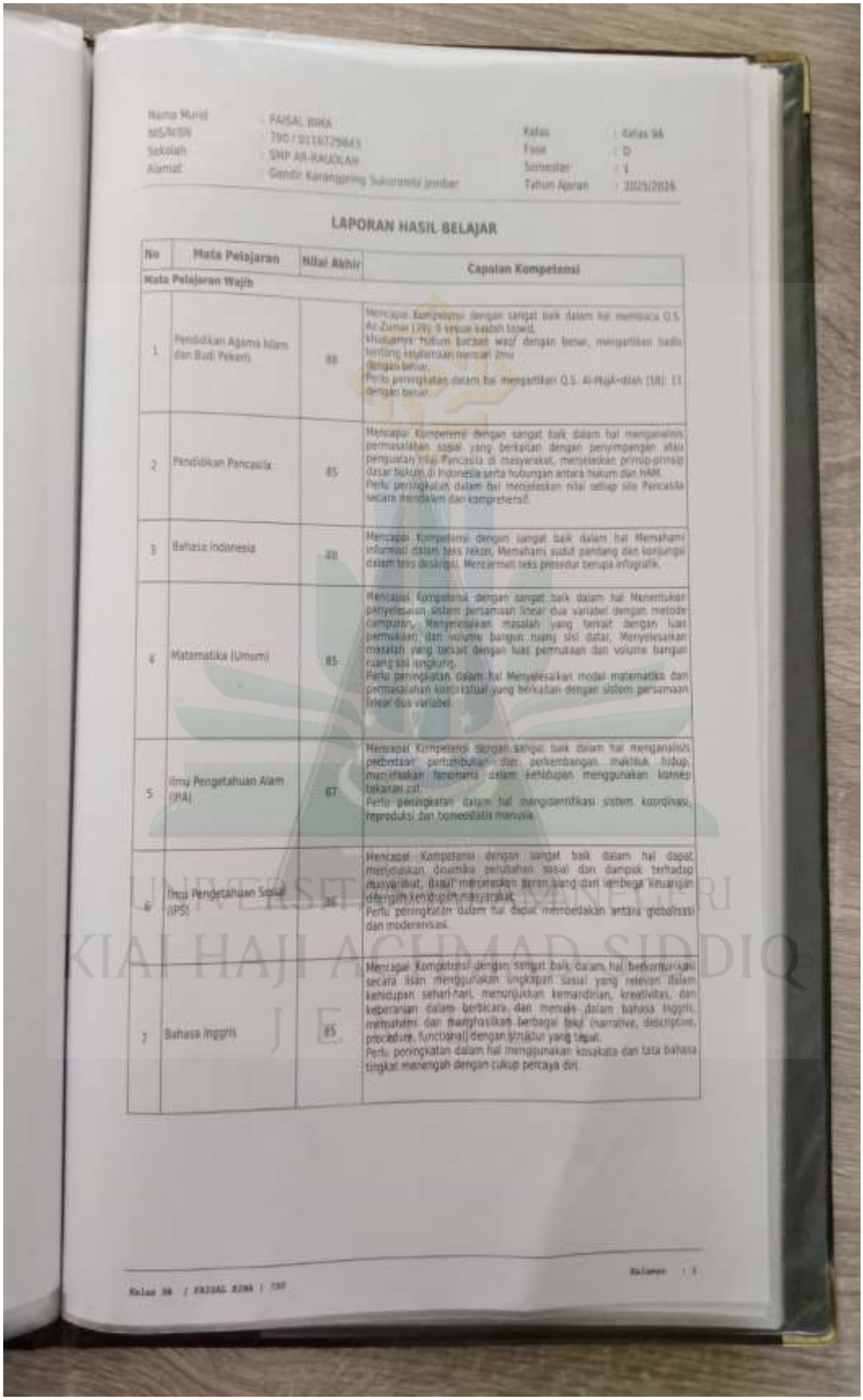
Nama : FAISAL BIMA
NIS/NISN : 799 / 0136729943
Kelas : VIII A
Fase : D
Nama Sekolah : SMP AR-RAUDLAH
Semester : 2
Alamat : Gandor Kaliwigpring Sukorambi Jember
Tahun Pelajaran : 2024/2025

LAPORAN HASIL BELAJAR

No	Mata Pelajaran	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	87	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal membaca ayat al-quran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang sejati, mengidentifikasi pentingnya sikap moderat dalam beragama, menyebutkan sifat-sifat para rasul Allah Swt, menjelaskan pengertian sikap toleransi antar dan intern umat beragama. Perlu peningkatan dalam hal menjelaskan makna beriman kepada para nabi dan rasul Allah Swt.
2	Pendidikan Pancasila	82	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal memiliki kemampuan mengidentifikasi wilayah NKRI dalam konteks wawasan Nusantara, melakukan wawancara dengan masyarakat yang ada di sekitar tentang merawat kesatuan bangsa dan negara. Perlu peningkatan dalam hal memahami pentingnya tradisi, kearifan lokal, dan budaya untuk mengembangkan identitas bangsa.
3	Bahasa Indonesia	86	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal menceritakan kembali isi teks dapat, kualitas karya, menyajikan tanggapan kualitas karya berbentuk teks ulasan, menyimpulkan isi saran, ejaan, pemberangan teks persuasi. Perlu peningkatan dalam hal menyajikan tanggapan buku fiksi dan nonfiksi.
4	Matematika (Umum)	80	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal menentukan ukuran penyebaran data (jangkauan, kuartil, dan simpangan kuartil, menjelaskan contoh kejadian sehari-hari yang berkaitan dengan himpunan, relasi dan fungsi., mampu menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pertidaksamaan, median, modus. Perlu peningkatan dalam hal menentukan gradien persamaan garis lurus yang melalui dua titik koordinat.
5	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	84	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal memahami lapisan penyusun bumi dan mengenal jenis-jenis lempeng dan ruang lingkupnya, mengenal kawasan cincin api dunia jenis-jenis gunung berapi dan gempa bumi, memahami pejala pencemaran alam beserta mitigasinya. Perlu peningkatan dalam hal mengenalhui sifat unsur dan senyawa beserta perbedaannya dan pemisahan campuran.
6	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	84	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal memahami aspek ruang dan kolerasinya antar ruang dan waktu, mendeskripsikan perubahan masyarakat indonesia pada masa penjajahan, menyajikan hasil penganalisis tentang bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam. Perlu peningkatan dalam hal menggunakan berbagai macam strategi untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan peran sosial.
7	Bahasa Inggris	80	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal membandingkan teks pengalaman pribadi di waktu lampau, membandingkan teks pesan singkat dan sederhana, menerapkan fungsi kejadian dan keberadaan umum di waktu lampau. Perlu peningkatan dalam hal menuliskan lirik lagu terkait kehidupan remaja.
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	82	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal mempraktikkan aktivitas latihan kebugaran jasmani untuk ekspresi diri dan interaksi sosial, mengembangkan nilai gerak dan aktivitas jasmani untuk menerapkan pola hidup sehat, memahami dan menerapkan langkah pencegahan terhadap pergaulan bebas sesuai potensi peserta didik. Perlu peningkatan dalam hal menganalisis bahaya pergaulan bebas, dampak bahaya pergaulan bebas bagi diri sendiri dan lingkungan.
9	Informatika	82	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal mampu menggunakan fitur-fitur lanjutan microsoft powerpoint, mengenal antarmuka powerpoint, mampu membuat presentasi, mampu menambahkan konten. Perlu peningkatan dalam hal mampu menyimpan dan mempresentasikan hasil.

VIII A / FAISAL BIMA / 799

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Nama Murid : FAISAL BIKA
NIS/NISN : 790 / 0116729643
Sekolah : SMP AR-RAUDLAH
Alamat : Gendir Karanggring Sukorambi Jember

Kelas : Kelas 9A
Fase : D
Semester : 1
Tahun Ajaran : 2025/2026

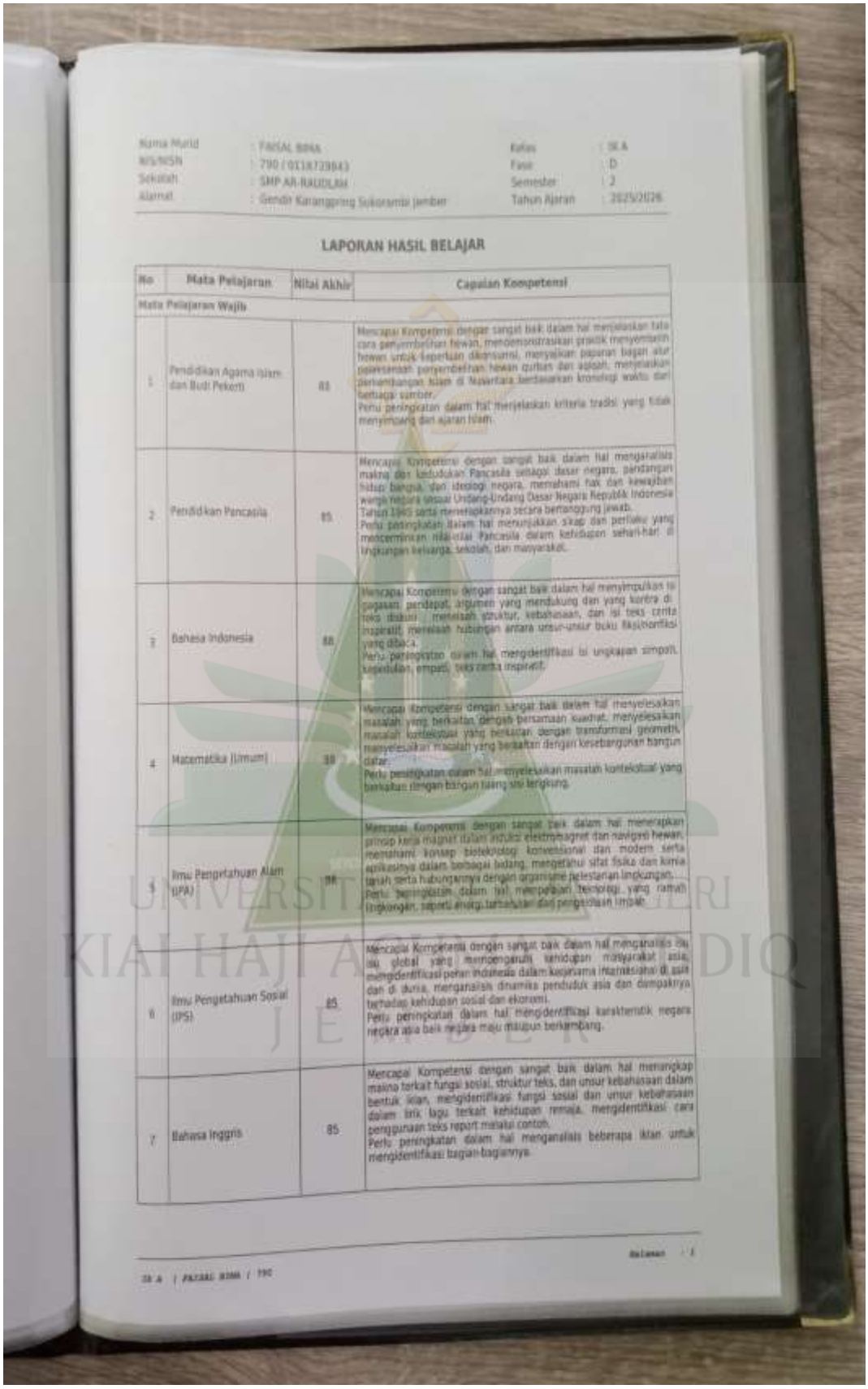
LAPORAN HASIL BELAJAR

No	Mata Pelajaran	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
Mata Pelajaran Wajib			
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	88	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal membaca Q.S. Az-Zumar (39): 9 secara kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan waqf dengan benar, mengartikan hadis tentang keutamaan mencari ilmu dengan benar. Perlu peningkatan dalam hal mengartikan Q.S. Al-Mujā-dilah (58): 11 dengan benar.
2	Pendidikan Pancasila	85	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal menganalisis permasalahan sosial yang berkaitan dengan penyimpangan atau penguatan nilai Pancasila di masyarakat, menjelaskan prinsip-prinsip dasar hukum di Indonesia serta hubungan antara hukum dan HAM. Perlu peningkatan dalam hal menjelaskan nilai setiap sila Pancasila secara mendalam dan komprehensif.
3	Bahasa Indonesia	88	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal Memahami informasi dalam teks rekon, Memahami sudut pandang dan konjungsi dalam teks deskripsi, Mencermati teks prosedur berupa infografik.
4	Matematika (Umum)	85	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal Menentukan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan metode campuran, Menyelesaikan masalah yang terkait dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar, Menyelesaikan masalah yang berkait dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi lengkung. Perlu peningkatan dalam hal Menyelesaikan model matematika dan permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel.
5	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	87	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal menganalisis perbedaan pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup, menjelaskan fenomena dalam kehidupan menggunakan konsep tekanan zat. Perlu peningkatan dalam hal mengidentifikasi sistem koordinasi, reproduksi, dan homeostatis manusia.
6	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	86	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal dapat menjelaskan dinamika perubahan sosial dan dampak terhadap masyarakat, dapat menjelaskan peran siang dan lembaga keuangan dengan kehidupan masyarakat. Perlu peningkatan dalam hal dapat membedakan antara globalisasi dan modernisasi.
7	Bahasa Inggris	85	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik, dalam hal berkomunikasi secara lisan menggunakan ungkapan sosial yang relevan dalam kehidupan sehari-hari, menunjukkan kemandirian, kreativitas, dan kepercayaan diri dalam berbicara, dan menulis dalam bahasa Inggris, memahami dan menghasilkan berbagai teks (narrative, descriptive, procedure, functional) dengan struktur yang tepat. Perlu peningkatan dalam hal menggunakan kosakata dan tata bahasa tingkat menengah dengan cukup percaya diri.

Kelas 9A / FAISAL BIKA / 790

Halaman : 1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E



Nama Murid	: FAISAL BIMA	Kelas	: IX A
NIS/NISN	: 790 / 0118733843	Fase	: D
Sekolah	: SMP AR-RAUDLAH	Semester	: 2
Alamat	: Gendir Karanganyar Sukorambi Jember	Tahun Ajaran	: 2025/2026

LAPORAN HASIL BELAJAR

No	Mata Pelajaran	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
Mata Pelajaran Wajib			
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	83	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal menjelaskan tata cara penyembelihan hewan, mendemonstrasikan praktik menyembelih hewan untuk kepentan dikonsumsi, menyajikan paparan bagan alur pelaksanaan penyembelihan hewan qurban dan aqiqah, menjelaskan perkembangan Islam di Nusantara berdasarkan kronologi waktu dari berbagai sumber. Perlu peningkatan dalam hal menjelaskan kriteria tradisi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam.
2	Pendidikan Pancasila	85	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal menganalisis makna dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, dan ideologi negara, memahami hak dan kewajiban warga negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta menerapkannya secara bertanggung jawab. Perlu peningkatan dalam hal menunjukkan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
3	Bahasa Indonesia	88	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal menyimpulkan isi gagasan, pendapat, argumen yang mendukung dan yang kontra di teks diskusi , menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks cerita inspiratif, menelaah hubungan antara unsur-unsur buku fiksi/nonfiksi yang dibaca. Perlu peningkatan dalam hal mengidentifikasi isi ungkapan simpati, kepedulian, empati, teks cerita inspiratif.
4	Matematika (Umum)	88	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal menyelesaikan masalah yang berkaitan dengab persamaan kuadrat, menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan transformasi geometri, menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kesebangunan bangun datar. Perlu peningkatan dalam hal menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan bangun ruang sisi lengkung.
5	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	88	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal menerapkan prinsip kerja magnet dalam induksi elektromagnet dan navigasi hewan, memahami konsep bioteknologi konvensional dan modern serta aplikasinya dalam berbagai bidang, mengetahui sifat fisika dan kimia tanah serta hubungannya dengan organisme pelestarian lingkungan. Perlu peningkatan dalam hal memperlakan teknologi yang ramah lingkungan, seperti energi terbarukan dan pengelolaan limbah.
6	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	85	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal menganalisis isu isu global yang memengaruhi kehidupan masyarakat asia, mengidentifikasi peran indonesia dalam kegiatana internasional di asia dan di dunia, menganalisis dinamika penduduk asia dan dampaknya terhadap kehidupan sosial dan ekonomi. Perlu peningkatan dalam hal mengidentifikasi karakteristik negara negara asia baik negara maju maupun berkembang.
7	Bahasa Inggris	85	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal menangkap makna terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dalam bentuk iklan, mengidentifikasi fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu terkait kehidupan remaja, mengidentifikasi cara penggunaan teks report melalui contoh. Perlu peningkatan dalam hal menganalisis beberapa iklan untuk mengidentifikasi bagian-bagiannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Lampiran 7 Dokumentasi wawancara

	Foto wawancara dengan kepala sekolah
	Foto wawancara dengan guru pendidikan agama islam
	Foto wawancara dengan waka kurikulum

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	Foto wawancara dengan guru BK
	Foto wawancara dengan murid sekolah menengah pertama Ar-Raudlah Jember
	Foto wawancara dengan murid sekolah menengah pertama Ar-Raudlah Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

	Foto wawancara dengan murid sekolah menengah pertama Ar-Raudlah Jember
	Foto wawancara dengan murid sekolah menengah pertama Ar-Raudlah Jember
	Foto wawancara dengan murid sekolah menengah pertama Ar-Raudlah Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

	Foto wawancara dengan murid sekolah menengah pertama Ar-Raudlah Jember
	Foto wawancara dengan murid sekolah menengah pertama Ar-Raudlah Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



Nama	: Komariatul Hoiriyah
NIM	: 202101010093
Tempat/ Tanggal Lahir	: Situbondo, 02 Agustus 2001
Alamat	:Kp. Krajan RT/RW 05/01 Ds. Dawuan Kec. Suboh Kab. Situbondo
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
E-mail	: qomaria663@gmail.com
Riwayat Pendidikan	:

1. TK An- Nur Dawuan
2. SDN 1 Dawuan Suboh
3. MTS Husnul Riayah
4. MA Husnul Riayah
5. UIN KHAS Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R